

**NETRALITAS MEDIA MASSA HARIAN LAMPUNG POST PADA  
PILPRES TAHUN 2019 DI KOTA BANDAR LAMPUNG**



**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S.Sos

Disusun Oleh:

**SANDRA WIJAYA**  
**NPM (1531040104)**

**Pemikiran Politik Islam**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**2019 M/1441 H**

## **ABSTRAK**

### **NETRALITAS HARIAN LAMPUNG POST PADA PILPRES TAHUN 2019 DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

**OLEH  
SANDRA WIJAYA**

Netralitas Lampung Post bertujuan untuk melaksanakan fungsi pemberitaan harus bersifat netral, baik pemberitahuan sosial, hiburan terutama pada pemberitahuan politik daerah maupun nasional. Netralitas Lampung Post selalu menjadi bahan perdebatan tiap kali berlangsung kontestasi politik, kecuali dalam pemilihan pilpres 2019. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana netralitas Lampung Post dalam pemilihan presiden 2019 di Kota Bandar Lampung?”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui netralitas Lampung Post dalam Pemilihan Presiden 2019 di Kota Bandar Lampung. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif (kualitatif) yang bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa netralitas Lampung Post terhadap berita politik di Indonesia, Lampung Post kurang netral dalam pemberitaan yang Lampung Post sajikan, walaupun dalam hal ini Lampung Post memberitakan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan berasal dari sumber-sumber yang terpercaya. Seiring dengan perkembangan zaman, media massa pada zaman modern ini dituntut untuk bisa mengawasi sekaligus menjadi kontrol sosial dalam masyarakat. Disamping itu, media massa dalam hal ini Lampung Post mempunyai peranan penting, yakni menjadi wadah dalam menjembatani aspirasi serta pendapat publik. Indonesia yang menganut sistem demokrasi yang penyelenggaraan negaranya bertumpu pada kedaulatan serta kepentingan rakyat, sudah tentu dalam hal ini media massa harus bisa memberikan informasi yang aktual, faktual dan seimbang demi kepentingan rakyat Indonesia. Dengan informasi yang seimbang itu, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam peran masyarakat dalam menanggapi permasalahan isu yang sedang berkembang. Selain itu, informasi yang baik dapat menjadi referensi bagi masyarakat untuk memilih pemimpin dalam penyelenggaraan Pilpres yang merupakan sebagai bentuk realisasi negara demokrasi yang mengedepankan kedaulatan rakyat. Pilpres yang berkualitas harus memiliki landasan yang jelas.





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

**Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Nama : Sandra Wijaya**  
**NPM : 1531040104**  
**Fakultas : Ushuluddin Dan Studi Agama**  
**Jurusan : Pemikiran Politik Islam**  
**Judul : "Netralitas Media Massa Harian Lampung Post Pada  
Pilpres Tahun 2019 Di Kota Bandar Lampung"**

**MENYETUJUI**

**Untuk diseminarkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas  
Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Ali Abdul Wakhid.M.Si**  
**NIP.197503172003121003**

**Drs. Agustamsyah,M.I.P**  
**NIP. 197801302011012004**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam**

**Dr. Tin Amalia Fitri,M.Si**  
**NIP. 197801302011012004**





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **Netralitas Media Massa Harian Lampung Post Pada Pilpres tahun 2019 Di Kota Bandar Lampung** disusun oleh **Sandra Wijaya, NPM. 1531040104**, Jurusan **Pemikiran Politik Islam**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **kamis/05 September 2019**.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua Sidang**

**: Dr. Abdul Malik Ghozali, M.A.**

**Sekretaris**

**: Yoga Irawan, M.Pd**

**Penguji Utama**

**: Dr. Nadirsyah Hawari, M.A.**

**Penguji Pendamping I**

**: Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si.**

**Penguji Pendamping II**

**: Drs. Agustamsyah, M.I.P.**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



**Dr. M. Aiff Anshori, M.Ag**

**NIP. 196003131989031004**

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْغُرُورُ ﴿٥﴾

**Artinya :** *Hai manusia, Sesungguhnya janji Allah adalah benar, Maka sekali-kali janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan sekali-kali janganlah syaitan yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah. (Q.s Faathir :5)*





## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'aalamiin.

Segala Puji Bagi Allah SWT, Shalawat Serta Salam Selalu Tercurah Kepada  
Baginda Agung Rasulullah Muhammad SAW.

Dengan Kerendahan Hati Dan Rasa Sayang Yang Tiada Henti,  
Kupersembahkan Karya Ini Sebagai Tanda Cinta, Kasih Sayang,  
Dan Terimakasihku Kepada:

Kedua Orang Tuaku Bapak ( Sodikin ) & Ibu ( Indra Yani ) Tercinta, Yang  
Telah Membesarkan Dan Mendidik Dengan Penuh Cinta Kasih Dan Pengorbanan Yang Tulus,  
Memberi Semangat, Serta Selalu Mendoakan Yang Terbaik Untuk Keberhasilanku.

Untuk Sodaraku Tercinta ( Adik Trio Febri Yansah ) Yang Selalu Mendoakan, Memberikan  
Dukungan, Dan Semangan Kepadaku

Seluruh Keluarga Besar  
Selalu Memotivasiku, Doa Dan Perhatian Sehingga Aku Yang Terus Memberikan Doa Yang  
Membuat Ku Lebih Yakin Dalam Menjalani Hidup Ini

Semua Sahabat Sahabatku  
Begitu Tulus Menyayangiku Dengan Segala Kekuranganku, Dan Turut Mewarnai Kehidupanku

Almamater Universitas Uin Raden Intan Lampung  
Tempat Aku Menimba Ilmu, Disinilah Aku Mendapatkan Ilmu  
Pengetahuan Yang Menjadi Bagian Jejak Langkahku Dalam Menatap Masa Depan

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis Mempunyai Nama Lengkap Sandra Wijaya , Anak Pertama Dari Pasangan Bapak Sodikin Dan Ibu Indra Yani. Lahir Di Kartaharja , Tulang Bawang Barat Pada Tanggal 08 Juni 1996. Penulis Mempunyai Saudara Kandung Yaitu Seorang Adik Laki-Laki Yang Bernama Trio Febri Yansah.

Penulis Mempunyai Riwayat Pendidikan Pada:

1. Sekolah Dasar 01 Karta Sari Tulang Bawang Barat Dan Selesai Pada Tahun 2009
2. SMPN 02 Tulang Bawang Barat Dan Selesai Pada Tahun 2012.
3. SMAN 01 Tulang Bawang Barat Dan Selesai Pada Tahun 2015..
4. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN), Mengambil Program Studi Pemikiran Politik Islam Pada Fakultas Usuluddin Dan Studi Agama Pada Tahun 2015
5. Penulis Aktif Di Beberapa Organisasi Luar Kampus Yaitu Sebagai Pengurus Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Bandar Lampung.(2017-2018)
6. Penulis Aktif Juga Dipengurus Umum Ikatan Mahasiswa Tulang Bawang Barat Periode (2018-2019)
7. Sebagai Anggota Di Lembaga Pers Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung (2016-2017)

## KATA PENGANTAR

*Assalalamu'alaikumWr. Wb.*

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga skripsi dengan judul **“Netralitas Media Massa Harian Lampung Post Pada Pilpres 2019 Dibandar Lampung”**. Dapat terselesaikan. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan para pengikutnya yang setia kepadanya hingga akhir zaman.

Skripsi ini ditulis dan diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Usuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana (S.sos) dalam bidang Ilmu Usuluddin .

Atas semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa penulis haturkan terima kasih sebesar- sebesarnnya. Secara rinci ungkapan terimakasih itu disampaikan kepada:

1. Bapak **Dr. H.M.Afif Anshori,M.Ag.** selaku Dekan Fakultas Usuluddin UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan- kesulitan mahasiswa;
2. Ibu Dr. **Tin Amalia Fitri, S. Sos,M.Si** selaku Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam dan Ibu **Eska Prawisudawati Ulfa M.Si** selaku Sekretaris Jurusan Pemikiran Politik Islam Fakultas Usuludin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung;
3. Bapak **Dr. Ali Abdul Wakhid M.Si** selaku Pembimbing I dan Bapak **Drs. H. Aguatamsyah M.I.P** selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing serta memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Karyawan Fakultas Usuluddin ;



5. Kepala Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Pengelola Perpustakaan yang telah memberikan informasi, data, referensi, dan lain- lain;
6. Rekan- rekan seperjuangan dalam menuntut ilmu Pemikiran Politik Islam 2015, khususnya PPI kelas A. dan Rekan-rekan HMI Komisariat Ushuluddin;
7. Almamater Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung tercinta.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang akan membangun penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah- mudahan betapapun kecilnya skripsi ini, dapat bermanfaat dalam pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu- ilmu keIslaman.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Bandar Lampung, 03 Juli 2019

Sandra Wijaya

NPM. 1531040104

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>1. BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Metodologi Penelitian (Kualitatif) .....	7
1. Pendekatan penelitian .....	7
2. Sumber data .....	7
3. Teknik pengumpulan Data.....	9
4. Metode Analisis Data.....	10
H. Tinjauan Pustaka .....	10
<b>BAB II. NETRALITAS LAMPUNG POST DI BANDAR LAMPUNG PADA PILPRES 2019</b>	
A. Pengertian Netralitas .....	13
B. Pengertian Media Massa .....	14
5. Pengertian Media Massa .....	14
6. Fungsi Media Massa.....	18

7. Misi Media Massa .....	19
8. Efektivitas Media Massa .....	20
C. Pengertian Pemilihan Umum/Pilpres .....	21
1. Pengertian Pemilihan Umum.....	21
2. Pengertian Pilpres (Pemilihan Presiden).....	24
3. Tujuan dan Fungsi Pemilihan Umum.....	26
D. Pengertian Bandar Lampung.....	27

### **BAB III. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

A. Sejarah Singkat Lampung Post .....	33
1. Periode 1974 sampai 1988 .....	34
2. Periode 1988 sampai 1991 .....	35
3. Periode 1991 sampai sekarang.....	35
B. Visi dan Misi Lampung Post.....	41
C. Logo Perusahaan .....	41
D. Struktur Organisasi dan Kepegawaian.....	42

### **BAB IV. NETRALITAS HARIAN LAMPUNG POST PADA PILPRES TAHUN 2019 DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

A. Partisipasi Harian Lampung Post pada Pilpres Tahun 2019 .....	55
B. Netralitas Harian Lampung Post pada Pilpres Tahun 2019 .....	57

### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77

### **DAFTAR PUSTAKA**



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dalam pembuatan karya ilmiah, dimana judul merupakan gambaran keseluruhan dari isi karya ilmiah. Penegasan judul ini digunakan agar tidak ada kesalahpahaman dalam memahami judul karya ilmiah ini dan sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh penulis . Untuk memperoleh pengertian yang lebih jelas tentang judul tersebut, maka dapatlah penelitian yang jelas tentang judul tersebut, maka dapatlah penelitian uraikan sebagai berikut:

**Netralitas** menurut Shafaat adalah keadaan tidak membantu salah satu pihak dalam ketidaksepakatan, kompetisi, dan sebagainya. Dari rumusan yang serba ringkas itu, netralitas memuat pengertian tentang kemampuan subjek sosial dalam menjaga jarak ketika terjadi pertikaian atau persaingan.<sup>1</sup> Konsep netralitas yang populer dalam media adalah keberimbangan (*balance*), ketidakberpihakan (*impartiality*), keadilan (*fairness*), dan obyektivitas (*objectivity*).<sup>2</sup>

**Media massa** dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita atau pesan kepada masyarakat luas atau alat yang menjadi perantara antara sumber informasi

---

<sup>1</sup> Idri Shafaat, *Kebebasan, Tanggung Jawab, dan Penyimpangan Pers*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2008), h.67

<sup>2</sup> Alwi Hasan, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), h.94

yang terpusat dalam suatu lembaga media massa kepada audiensi dengan jumlah yang banyak.<sup>3</sup>

**Pilpres** dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ajang pemilihan presiden. Pilpres 2019 akan diadakan pada tanggal 17 April 2019.<sup>4</sup> **Kota Bandar Lampung** dalam Buku Ensiklopedia Online adalah ibukota kotamadya Bandar Lampung, provinsi Lampung, Indonesia.<sup>5</sup>

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dijelaskan di atas, maka judul penelitian “netralitas Lampung Post pada pilpres tahun 2019 di Kota Bandar Lampung” adalah untuk meneliti bagaimana netralitas Lampung Post pada pilpres 2019 di Harian Lampung Post.

#### **B. Alasan memilih judul**

Alasan yang mendorong penulis memilih judul ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis ingin mengetahui tentang Netralitas Lampung Post pada Pilpres tahun 2019 di Kota Bandar Lampung, dimana sebagai media umum Lampung Post dapat lebih netral dalam pemberitaan terkait dengan Pilpres tahun 2019.
2. Judul yang diangkat dalam penelitian ada relevansinya dengan perkembangan mata kuliah Pemikiran Politik Islam yang ada pada Jurusan Pemikiran Politik Islam dan lokasi penelitian yaitu Lampung Post mudah terjangkau.

---

<sup>3</sup> Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik*, (Yogyakarta: PT. LKIS, 2002), h.182

<sup>4</sup>, Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.126

<sup>5</sup>, Anonim, *Buku Ensiklopedia Online Kota Bandar Lampung*, <http://bandar-lampung.nkri.news> (diakses pada 22 Januari 2019, pukul 19.36).

### C. Latar Belakang Masalah.

Keberadaan media massa dengan berbagai peran dan fungsi yang sangat strategis terutama dalam menyampaikan pesan-pesan politik kontemporer dalam proses pemilu di Indonesia dan sudah menjadi kebutuhan bagi praktisi politik, partai politik dan pemerintah. Kebutuhan akan eksistensi media massa sebagai saluran komunikasi politik dalam mempertahankan dan menjaga kesinambungan hubungan yang saling menguntungkan antara praktisi politik (partai politik atau pemegang kekuasaan) dan pemilik media serta publik sangat relevan dengan kepentingan parpol agar memperoleh dukungan publik secara lebih berkelanjutan dan keuntungan finansial bagi media massa.

Fungsi dan peran strategis media massa dalam kehidupan politik sangat besar, sampai saat ini media massa diakui mempunyai kemampuan yang cukup besar dalam mempengaruhi opini publik serta perilaku publik. Informasi politik yang dihasilkan oleh media massa, setidaknya menyampaikan fungsi dalam membentuk citra positif partai politik, pasangan Capres, Cawapres, tim pemenang, relawan kepada publik, atau khalayak.

Media massa dalam melaksanakan fungsi dan peran tersebut diatas mengandung makna bahwa dalam berbagai pemberitaan harus bersifat netral, baik pemberitaan sosial maupun media cetak, bahkan sampai pada pemberitaan politik daerah maupun nasional. Netralitas Lampung Post selalu menjadi bahan perdebatan tiap kali berlangsungnya kontestasi politik, tidak terkecuali dalam pilpres. Hal itu menunjukkan masyarakat memiliki harapan bahwa media massa bisa menjaga jarak dengan semua pihak yang terlibat dalam kompetisi politik



tersebut. Semua pasangan kandidat memperoleh sorotan yang sama dari media, baik dari sisi positif maupun negatif. Media diinginkan tidak menjadi instrumen propaganda dari calon tertentu.

Konsep netralitas yang populer dalam media adalah keberimbangan (*balance*), ketidakberpihakan (*impartiality*), keadilan (*fairness*), dan obyektivitas (*objectivity*). Selanjutnya, netralitas sebagaimana ditulis keadaan tidak membantu salah satu pihak dalam ketidak sepakatan, kompetisi, dan sebagainya.<sup>6</sup>

Berbagai media massa di Bandar Lampung yang sering dijadikan sebagai wahana kampanye antara lain televisi, radio, dan surat kabar. Namun dalam penelitian ini dikhususkan pada surat kabar dari Lampung Post. Berkaitan dengan fungsi media massa dalam kampanye politik, maka netralitas dan penerapan asas berimbang dalam pemberian informasi yang menyangkut sistem politik di Bandar Lampung menjadi hal yang harus dipenuhi dan menjadi suatu ideologi yang ditaati oleh suatu media massa. Sifat media massa yang mencakup masyarakat secara luas serta kedekatannya dengan kehidupan rakyat menjadikan media massa memiliki pengaruh yang besar dan memungkinkan untuk menjalankan sifat netralitas tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Redaksi Lampung Post yaitu Bapak Eka Septiawan, S.Pd yang dilakukan pada tanggal 29 Januari 2019 pukul 20:08-21:00 menyatakan bahwa pemberitaan media pada Lampung Post berperan penting dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kedua pasangan calon presiden 2019. Selain itu, media Lampung Post juga menangkai

---

<sup>6</sup> Eriyanto, Analisis Framing, *Konstruksi, Ideologi, dan Politik*, (Yogyakarta: PT. LKIS, 2002), h.182

berita *hoax* antara kedua paslon presiden dan memberikan informasi baik visi maupun misi dari kedua pasangan calon presiden sehingga masyarakat dapat mengenal lebih dekat dengan kedua pasangan calon presiden serta masyarakat juga dapat menilai baik atau buruk antara kedua pasangan calon presiden. Media memiliki sikap politik, tapi memang media seharusnya bersikap netral. Bagaimana caranya adalah media Lampung Post independen dengan berada di tengah tengah konteks politik seperti dalam pemilihan pilpres. Pada saat ini, Lampung Post menempatkan diri di tengah yang dapat dibuktikan dari pemberitaan di Lampung Post yang berimbang. Ketika ada calon A, juga ditampilkan calon B, walaupun terkadang beberapa waktu tidak terdapat berita salah satu diantaranya atau bahkan tidak ada satupun berita diantaranya karena tidak berbarengan mereka mempunyai agenda. Lampung Post juga memiliki kepribadian bisnis karena Lampung Post termasuk media yang juga bergerak di bidang bisnis.. Ketika ada yang ingin bekerja sama dengan Lampung Post, maka pihak Lampung Post bersedia menerima sehingga saat ini pihak Lampung Post sudah terikat kerja sama kampanye antara bakal calon dengan pihak redaksi. Dengan demikian, mengindikasikan bahwa media massa yaitu Lampung Post tidak independen dan tidak netral.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian tersebut diatas, tulisan ini akan membahas mengenai netralitas Lampung Post dalam pemilihan pilpres tahun 2019 di Kota Bandar Lampung. Netralitas Media yang berkedudukan sebagai penutur cerita dengan tidak menunjukkan kecenderungan membenci ataupun memfavoritkan mereka yang

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Eka Septiawan selaku Redaktur Lampung Post, S.Pd pada tanggal 29 Januari 2019 Pukul 20:08-21:00

terlibat dalam persaingan politik, Atas dasar tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Netralitas Lampung Post Pada Pilpres Tahun 2019 di Kota Bandar Lampung**”.

#### **D. Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana partisipasi Harian Lampung Post pada Pilpres Tahun 2019?
2. Bagaimana netralitas Lampung Post dalam pemilihan presiden 2019 di Kota Bandar Lampung?.

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui partisipasi Harian Lampung Post pada Pilpres Tahun 2019.
2. Untuk mengetahui netralitas Lampung Post dalam pemilihan presiden 2019 di Kota Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini untuk pengembangan daya nalar dan daya pikir yang sesuai khususnya ilmu politik guna mendapatkan data secara obyektif melalui metode ilmiah.



2. Secara Praktis, hasil penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi media massa lokal diprovinsi lampung dalam penerapan netralitas terkait dengan edukasi politik bagi masyarakat.

## G. Metodologi Penelitian (Kualitatif)

Adapun metodologi penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pendekatan penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang terjun langsung ke lapangan atau penelitian yang dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya. dimana penelitian ini akan diadakan di kantor Lampung Post.<sup>8</sup>

#### b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat menggambarkan (deskriptif).<sup>9</sup> Yaitu penelitian yang bermaksud menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat.

### 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sekunder.

---

<sup>7</sup> Ahmadi Muhammad Anwar, *Prinsip-prinsip Metodologi Research*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1993), h.2

<sup>8</sup> Abdul Muin Salim, *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Teras, 2005), h.40

a. Data Primer

Sumber data yang diperoleh dari sumber utama penelitian, dalam hal ini yaitu data-data yang bersumber dari pihak atau institusi yang melakukan wawancara antara peneliti dengan narasumber agar memperoleh data mengenai netralitas Lampung Post pada pilpres tahun 2019 di Kota Bandar Lampung. Wawancara akan dilakukan dengan Redaksi Lampung Post. Informen pada media massa Lampung Post adalah Bapak Eka Setiawan, S.Pd. selaku ketua redaksi Lampung Post.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu kesaksian atau data yang tidak berkaitan langsung dengan sumber aslinya<sup>10</sup>. Dengan demikian data sekunder adalah data pelengkap, dengan data ini penulis berusaha menulis sumber-sumber lain berupa buku-buku penelitian ilmiah yang berkaitan dengan objek penelitian ini. Yaitu buku-buku penelitian ilmiah yang berkaitan dengan objek penelitian ini.

Adapun dalam metode pengumpulan data karna penelitian ini adalah penelitian kepustakaan maka dalam pengumpulan data menggunakan cara-cara membaca, mencatat dan mengutip setelah data tersusun kemudian di analisis.

---

<sup>10</sup>*Ibid*, h. 78

### 3. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### a. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek. Pada penelitian ini pengamatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga peneliti berada pada objek yang diteliti.

#### b. Wawancara

Wawancara (interview) adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Jadi, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian, khususnya netralitas Lampung Post pada pilpres tahun 2019 di Kota Bandar Lampung. Wawancara yang akan dilakukan kepada Narasumber Lampung Post.

#### c. Dokumentasi

a. Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara berdasarkan catatan dan mencari dan mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto, notulen rapat dan leger legenda.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 233

- b. Dokumentasi dalam penelitian ini, terkait dengan dokumen yang diperoleh dari peneliti untuk memastikan ataupun menguatkan fakta tertentu.

#### **4. Metode Analisis Data**

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif (kualitatif) yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Fenomena yang diteliti secara deskriptif tersebut dicari informasi mengenai hal-hal yang dianggap mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Analisis data merupakan proses memanipulasi data hasil penelitian sehingga data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian atau proses menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan.

Teknik analisis yang digunakan deskriptif, mencari gambaran yang sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Netralitas Lampung Post pada Pilpres tahun 2019 di Kota Bandar Lampung.

#### **H. Tinjauan Pustaka**

Ada beberapa penelitian yang mirip dengan tema penelitian baik dari buku-buku, makalah, jurnal, tulisan bebas, skripsi, tesis dan disertasi yang penulis lakukan. Penelitian Mirza Triandana menyatakan bahwa media cetak



lokal yaitu Radar Lampung dalam pemilihan Gubernur Lampung periode 2014-2019 secara umum sudah netralitas terutama dilihat dari prinsip keberimbangan, keadilan, dan objektivitas, akan tetapi jika dilihat dari prinsip ketidakberpihakan, maka kedua media cetak lokal tersebut cenderung memihak salah satu bakal calon karena sudah terikat kerja sama kampanye antara bakal calon dengan pihak redaksi.<sup>12</sup>

Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Kamaruddin Hasan tentang kajian netralitas industri media dalam pemilu 2014 yang menyatakan bahwa telah terjadi ketidaknetralan, independensi, dan objektivitas industri media massa dalam kehidupan politik kontemporer Indonesia 2014.<sup>13</sup>

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Intan Permata Sari tentang keberpihakan media dalam pemilihan presiden 2014 menyebutkan bahwa pemilik media online berperan aktif dalam mengonstruksi wacana presiden pilihannya.<sup>14</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut membahas tentang netralitas media sama halnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Namun, terdapat perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada objek penelitian dimana dalam penelitian ini objek penelitian yaitu media massa pada Harian Lampung Post.

---

<sup>12</sup> Mirza Triandana, Skripsi Netralitas Media Cetak Lokal dalam Pemilihan Gubernur Lampung Periode 2014-2019, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2016), h.81

<sup>13</sup> Kamaruddin Hasan, *Jurnal Kajian Netralitas Industri Media dalam Pemilu 2014*, (Nanggroe Aceh Darussalam: Universitas Malikussaleh, 2014), h.14

<sup>14</sup> Intan Permata Sari, *Jurnal Keberpihakan Media dalam Pemilihan Presiden 2014*, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018), h.84

Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dari seseorang baik dalam bentuk tulisan atau yang lain, maka peneliti memaparkan karya ilmiah lain yang menjadi acuan peneliti yang menjelaskan tentang kepemimpinan perempuan dan menjadi acuan dalam penelitian ini antara lain Proposal Skripsi dengan Judul: **NETRALITAS LAMPUNG POST PADA PILPRES TAHUN 2019 DIBANDAR LAMPUNG**” yaitu Untuk memperoleh pengertian yang lebih jelas tentang judul tersebut, maka Dapatlah penelitian yang jelas tentang judul tersebut, maka dapatlah penelitian uraikan sebagai berikut:

Netralitas Lampung Post bertujuan untuk melaksanakan fungsi pemberitaan harus bersifat netral, baik pemberitahuan sosial, hiburan terutama pada pemberitahuan politik daerah maupun nasional. Netralitas Lampung Post selalu menjadi bahan perdebatan tiap kali berlangsung kontestasi politik, kecuali dalam pemilihan pilpres 2019. Hal itu menunjukkan masyarakat memiliki harapan bahwa media bisa menjaga jarak dengan semua pihak yang terlibat dalam kompetisi politik tersebut. Semua pasangan kandidat memperoleh sorotan yang sama dari media, baik dari sisi positif maupun negatif. Media hendaknya tidak menjadi instrumen propaganda dari calon tertentu.

## BAB II

### NETRALITAS LAMPUNG POST DI KOTA BANDAR LAMPUNG PADA PILPRES 2019

#### A. Pengertian Netralitas

Netralitas berasal dari kata “netral” yang artinya tidak membantu atau tidak mengikuti salah satu pihak. Sedangkan Netralitas adalah keadaan dan sikap netral (tidak memihak, bebas).<sup>15</sup> Sehingga seseorang dapat dinyatakan netral apabila ia tidak memihak kepada dua atau lebih orang atau memihak kepada organisasi atau lembaga dalam penentuan sesuatu misalnya organisasi partai politik.

Netral juga dapat diartikan sebagai:

- a. Sikap tidak memihak dan tidak berpihak terhadap salah satu kelompok/golongan.
- b. Tidak diskriminatif.
- c. Steril dari kepentingan kelompok.
- d. Tidak terpengaruh dari kepentingan partai politik<sup>16</sup>

Netralitas atau *neutrality* (kenetralan) berasal dari kata *neutral* yang berarti murni. Murni dalam hal ini disamakan dengan tidak memihak. Sedangkan asas netralitas adalah bahwa setiap pegawai aparatur sipil negara tidak

---

<sup>15</sup> Irawan Rusliandy, Netralitas, <http://rusliandy.blogspot.co.id/netralitas-pegawai-negeri-sipil.html>, diakses pada tanggal 25 Maret 2018 pukul 20.21 WIB.

<sup>16</sup> Dispen, “Netralitas dalam Pilkada”, <http://dispenmaterikuliah.blogspot.co.id/2011/07/netralitas-pns-dalam-pilkada.html>, diakses pada tanggal 20 Maret 2017 20.55 WIB

berpihak dari segala bentuk pengaruh manapun dan tidak memihak kepada kepentingan siapapun.

Netralitas, sebagaimana ditulis *Oxford Advanced Learner's Dictionary* adalah keadaan tidak membantu salah satu pihak dalam ketidaksepakatan, kompetisi, dan sebagainya. Dari rumusan yang serba ringkas itu, netralitas memuat pengertian tentang kemampuan subjek sosial dalam menjaga jarak ketika terjadi pertikaian atau persaingan.<sup>17</sup>

Tanggung jawab besar yang dimiliki oleh media massa sebagai kekuatan strategis dalam menyebarkan informasi terlebih agar dapat menyuguhkan teladan budaya yang bijak untuk mengubah perilaku masyarakat, seharusnya diimbangi dengan pelaksanaan setiap fungsi media massa dengan selalu memperhatikan prinsip-prinsip yaitu *responsibilitas, freedom of the pers, independence* atau netralitas, kelayakan berita terkait dengan kebenaran dan keakuratannya, aturan main yang disepakati bersama, dan penuh pertimbangan (*decency*).

## **B. Pengertian Media Massa**

### **1. Pengertian Media Massa**

Media massa merupakan alat Bantu utama dalam proses komunikasi massa. Sebab komunikasi massa sendiri secara sederhana adalah suatu alat transmisi informasi seperti koran, majalah, buku, film, radio dan televisi atau suatu kombinasi bentuk dari bentuk-bentuk media.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Shafaat, *Kebebasan, Tanggung Jawab, dan Penyimpangan Pers*. (Jakarta. Prestasi Pustaka 2008), h.. 28.

<sup>18</sup> Asep Saepul Muhtadi, *Jurnalistik Prndekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999) h.173



Merujuk pada penjelasan mengenai media komunikasi massa adalah media komunikasi massa yang merupakan produk dari pers yang menyajikan berbagai informasi kepada masyarakat mengenai fenomena-fenomena atau gejala-gejala sosial yang terjadi ditengah-tengah kehidupan masyarakat.<sup>19</sup> Proses penyampaian pesan antara manusia yang didasarkan pers Islam maupun media pers umum. Karena peran tersebut terkait dengan visi dan misi serta kewajiban agama Islam serta profesi yang merekat pada dirinya. Berhadapan dengan kondisi faktual keterbelakangan umat Islam dalam penguasaan informasi dan ilmu pengetahuan secara teknologi.<sup>20</sup>

Secara umum fungsi media massa yaitu mensyiarkan informasi, mendidik, menghibur. Untuk memainkan fungsinya media massa cetak memiliki strategi komunikasi pendekatan yang berbeda dengan media massa elektronik. Karena penyusunan pesan-pesan yang akan disampaikan kepada khalayak.<sup>21</sup>

Merujuk pada penjelasan mengenai media massa, pers dan komunikasi di atas, dapat disimpulkan bahwa media massa adalah media komunikasi massa yang merupakan produk dari pers yang menyajikan berbagai informasi kepada masyarakat mengenai fenomena-fenomena atau gejala-gejala sosial yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat sendiri, baik yang menyangkut masalah sosial, ekonomi, budaya, politik maupun berbagai sektor kehidupan masyarakat lainnya. Sedangkan pers merupakan sebutan atau nama dari lembaga yang memproduksi media massa. Selanjutnya media massa dan pers merupakan

---

<sup>19</sup> Totok djuroto, *Menejemen Penerbitan Pers*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) h.

4

<sup>20</sup> Andi Abdul Muis, *Komunikasi Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 65-

66

<sup>21</sup> Muhatadi, *Jurnalistik...*, h.82.

media (perantara) terjadinya proses komunikasi massa. Jadi meskipun secara arti termitologi (istilah) tersebut mempunyai perbedaan yang cukup mendasar, tetapi pada hakikatnya ketiga istilah itu merupakan suatu kesatuan yang saling terkait. Sehingga tidak heran apabila terdapat literatur yang mengkaji salah satu istilah tersebut, baik media massa, pers, maupun komunikasi massa. Karena sering dalam pembahasannya senantiasa mengikut sertakan kedua istilah yang lainnya.

Dari seluruh penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media massa merupakan saluran komunikasi massa guna menyampaikan informasi atau pesan kepada khalayak banyak secara luas. Media massa mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya. Media massa mengumpulkan sejumlah uang untuk menyediakan informasi dan hiburan.

## **2. Fungsi Media Massa**

Asumsi pokok tentang peran atau fungsi media di tengah kehidupan masyarakat saat ini, antara lain:

- a. Media merupakan sebuah industri. Media terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan menciptakan lapangan kerja, barang, dan jasa. Di sisi lain, industri media tersebut diatur oleh masyarakat.
- b. Media berperan sebagai sumber kekuatan yaitu alat kontrol manajemen dan inovasi dalam masyarakat. Komunikator menjadikan media sebagai pengganti kekuatan, tameng, atau sumber daya lainnya, dalam kehidupan nyata.

- c. Media menjadi wadah informasi yang menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat, baik dari dalam negeri maupun internasional.
- d. Media berperan sebagai wahana pengembangan budaya. Melalui media seseorang dapat mengembangkan pengetahuannya akan budaya lama, maupun memperoleh pemahaman tentang budaya baru. Misalnya gaya hidup dan tren masa kini yang semuanya didapat dari informasi di media.
- e. Media menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dikombinasikan dengan berita dan tayangan hiburan. Media telah menjadi sumber dominan bagi individu dan kelompok masyarakat.<sup>22</sup>

Fungsi komunikasi massa adalah:

- a. Menghibur

Sebagian besar media massa memiliki fungsi sebagai sarana penghibur bagi khalayak. Contohnya, artikel-artikel humor atau lawakan yang dimuat dalam koran, menggunakan bahasa yang santai dan menghibur guna menarik perhatian pembaca.

- b. Meyakinkan

Komunikasi persuasi melalui media massa bertujuan untuk meyakinkan khalayak. Persuasi hadir dalam bentuk:

- 1) Media akan memberikan atau memperkuat kepercayaan khalayak akan suatu hal yang telah diketahui sebelumnya, sehingga terbentuklah sikap dan opini masyarakat.

---

<sup>22</sup> Andi Abdul Muis, *Komunikasi Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 65-

- 2) Media mengubah kepercayaan sementara seseorang yang semula memihak menjadi tidak memihak pada suatu masalah tertentu.
- 3) Iklan dalam media akan menggerakkan seseorang untuk melakukan tindakan. Misalnya, membeli atau menghindari barang yang diiklankan di televisi.
- 4) Media merangsang masyarakat untuk mengubah situasi sekitarnya. Ketika terjadi penyimpangan terhadap suatu norma yang berlaku, media dapat mengungkapkannya secara terbuka.

c. Menginformasikan

Media merupakan sumber informasi bagi masyarakat. Media massa memberikan kabar atau berita yang bersifat lokal, nasional, maupun internasional kepada khalayak luas.

d. Menganugerahkan status

Semakin sering seseorang dimuat dalam media massa, maka orang tersebut yang menjadi pusat perhatian massa. Dan terkadang masyarakat beranggapan bahwa orang penting adalah orang yang sering tampil dalam layar kaca. Di sini media meningkatkan popularitas dan menganugerahkan status “penting” kepada orang yang menjadi topik media.

e. Membius

Fungsi membius terjadi ketika media menyajikan informasi tentang sesuatu dan komunikan dalam keadaan tidak aktif, mempercayai adanya tindakan yang telah diambil.

f. Menciptakan rasa kebersatuan

Media mampu membuat khalayak merasa menjadi anggota suatu kelompok.



- 1) Privatisasi. Media mampu/memiliki kecenderungan menimbulkan efek antisosial pada kahalayaknya, sehingga seseorang akan menarik diri dari kelompok sosial dan selanjutnya akan “menutup” diri.
- 2) Parasosial. Melalui media, masyarakat dapat menjalin dan mengembangkan hubungannya dengan para tokoh media atau orang-orang penting di dunia. Misalnya dengan saling memberikan respon positif dalam jejaring sosial.<sup>23</sup>

Jadi, media massa memiliki fungsi yang beragam, akan tetapi pada dasarnya media massa berperan sebagai saluran dalam penyampaian informasi atau pesan. Tentang bagaimana peran media selanjutnya ditentukan oleh jenis media itu sendiri dan cara penggunaan media oleh khalayak.

### 3. Misi Media Massa

Kehidupan masyarakat tidak dapat terlepas dari adanya fenomena-fenomena atau sosial yang senantiasa melingkupinya. Gejala sosial atau fenomena sosial tersebut meliputi berbagai sendi kehidupan, seperti sendi ekonomi, budaya, kesehatan, pendidikan maupun politik. Guna mengekspos atau mengover informasi yang berkaitan dengan berbagai dinamika kehidupan masyarakat tersebut, maka media massa sebagai salah satu media yang cukup efektif dalam upaya mendidik, mengarahkan, membentuk pola kepribadian dan cara pandang masyarakat dalam menyikapi fenomena yang terjadi dalam lingkungan sosialnya maupun memberikan ideal, yakni terciptanya ketenangan, kesusahan, pencerahan dan berbagai implikasi positif lainnya.

---

<sup>23</sup> Andi Abdul Muis, *Op Cit*, h. 65-66

Media massa terkait erat dengan misi pers sebagai sebuah institusi yang memproduksi keberadaannya, dengan kata lain misi media massa senantiasa sejalan dengan misi pers. Karena produk dari pers yang bergerak dibidang pengumpulan dan penyebaran informasi media massa dituntut senantiasa tampil dalam upaya mencerdaskan masyarakat, menegakkan keadilan dan memberantas kebatilan. Selama melaksanakan tugasnya, pers terkait erat dengan tata nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat. Dalam kehidupan sosial, masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan hajat hidup mereka.<sup>24</sup>

Untuk itulah media massa sebagai produk dari pers senantiasa memainkan peranan yang sangat signifikan dalam kanvas kehidupan manusia di muka bumi ini dengan berusaha menyajikan berbagai informasi yang positif dengan landasan sifat pers yang telah disepakati dan ditetapkan bersama.

#### **4. Efektivitas Media Massa**

Efektif berarti mengandung efek, ada pengaruh atau akibatnya. Efektivitas adalah pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Media massa merupakan saluran komunikasi massa. Menggunakan media, berarti kita telah melakukan proses komunikasi. Oleh karenanya, efektivitas media bisa dilihat dari sudut efektivitas komunikasi. Komunikasi dikatakan efektif bila rangsangan yang disampaikan dan disampaikan oleh sumber (komunikator) dapat ditangkap dan dipahami oleh penerima (komunikan).<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers* (Bandung :Remaja Rosdakarya,2002), h..8

<sup>25</sup> Totok Djuroto, *Op Cit*, h..10

Komunikasi yang efektif mencakup lima hal berikut:

a. Pemahaman

Artinya penerimaan secara cermat atas rangsangan yang diberikan oleh komunikator. Komunikasi dikatakan efektif ketika komunikan mampu memahami seluruh isi pesan yang disampaikan oleh komunikator.

b. Kesenangan

Komunikasi tidak hanya ditujukan untuk menyampaikan informasi dan memberikan pemahaman, akan tetapi juga untuk menimbulkan kesenangan. Tingkat kesenangan dalam berkomunikasi berkaitan dengan perasaan komunikan, misalnya wakil pialang berjangka terhadap hadirnya informasi ekonomi dan investasi yang disajikan oleh koran Kontan. Namun adanya kendala dalam komunikasi massa yaitu terbatasnya umpan balik, menyebabkan sulitnya menilai tingkat pemahaman para pembacanya.

c. Mempengaruhi Sikap

Manusia melakukan komunikasi memiliki berbagai macam tujuan, salah satunya untuk mempengaruhii orang lain, yaitu dengan menggunakan komunikasi persuasi. Media massa kini mampu mengendalikan emosi atau perasaan khalayak, serta mempengaruhi sikap.

d. Hubungan Sosial yang Baik

Komunikasi ditujukan untuk menumbuhkan hubungan sosisal yang baik. Adanya hubungan saling percaya antara komunikator dan komunikan, akan mempengaruhi keefektifan komunikasi.

e. Tindakan

Efektivitas komunikasi diukur dari tindakan nyata yang dilakukan oleh komunikator pasca menerima pesan. Hal tersebut merupakan indikator efektivitas yang paling penting, karena untuk menimbulkan tindakan, komunikator terlebih dahulu harus berhasil menanamkan pengertian, memberikan pemahaman, mempengaruhi emosi atau perasaan dan menumbuhkan sikap yang baik.<sup>26</sup>

### C. Pengertian Pemilihan Umum/Pilpres

#### 1. Pengertian Pemilihan Umum

Pengertian Pemilihan Umum adalah suatu proses untuk memilih orang-orang yang akan menduduki kursi pemerintahan. Pemilihan umum ini diadakan untuk mewujudkan negara yang demokrasi, di mana para pemimpinnya dipilih berdasarkan suara mayoritas terbanyak.

Pengertian Pemilu sebagai berikut: “Pada hakekatnya, pemilu adalah sarana yang tersedia bagi rakyat untuk menjalankan kedaulatannya sesuai dengan azas yang bermakna dalam Pembukaan UUD 1945. Pemilu itu sendiri pada dasarnya adalah suatu Lembaga Demokrasi yang memilih anggota-anggota perwakilan rakyat dalam MPR, DPR, DPRD, yang pada gilirannya bertugas untuk bersama-sama dengan pemerintah, menetapkan politik dan jalannya pemerintahan negara”.<sup>27</sup>

Walaupun setiap warga negara Indonesia mempunyai hak untuk memilih, namun Undang-Undang Pemilu mengadakan pembatasan umur untuk dapat ikut

<sup>26</sup> Totok Djuroto, *Op Cit*, h..10

<sup>27</sup> Budiarto, Miriam. *Demokrasi di Indonesia, Demokrasi Parlementer dan Demokrasi Pancasila*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 21



serta di dalam pemilihan umum. Batas waktu untuk menetapkan batas umum ialah waktu pendaftaran pemilih untuk pemilihan umum, yaitu Sudah genap berumur 17 tahun dan atau sudah kawin.

Adapun ketentuan batas umur 17 tahun yaitu berdasarkan perkembangan kehidupan politik di Indonesia, bahwa warga negara Republik Indonesia yang telah mencapai umur 17 tahun, ternyata sudah mempunyai pertanggung jawaban politik terhadap negara dan masyarakat, sehingga sewajarnya diberikan hak untuk memilih wakil-wakilnya dalam pemilihan anggota badan-badan perwakilan rakyat.

Dalam pelaksanaan pemilihan umum asas-asas yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

a. Langsung

Langsung, berarti masyarakat sebagai pemilih memiliki hak untuk memilih secara langsung dalam pemilihan umum sesuai dengan keinginan diri sendiri tanpa ada perantara

b. Umum

Umum, berarti pemilihan umum berlaku untuk seluruh warga negara yang memenuhi persyaratan, tanpa membedakan agama, suku, ras, jenis kelamin, golongan, pekerjaan, kedaerahan, dan status sosial yang lain.

c. Bebas

Bebas, berarti seluruh warga negara yang memenuhi persyaratan sebagai pemilih pada pemilihan umum, bebas menentukan siapa saja yang akan dicoblos untuk membawa aspirasinya tanpa ada tekanan dan paksaan dari siapa pun.

d. Rahasia

Rahasia, berarti dalam menentukan pilihannya, pemilih dijamin kerahasiaan pilihannya. Pemilih memberikan suaranya pada surat suara dengan tidak dapat diketahui oleh orang lain kepada siapa pun suaranya diberikan.

e. Jujur

Jujur, berarti semua pihak yang terkait dengan pemilu harus bertindak dan juga bersikap jujur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f. Adil

Adil, berarti dalam pelaksanaan pemilu, setiap pemilih dan peserta pemilihan umum mendapat perlakuan yang sama, serta bebas dari kecurangan pihak manapun.

## 2. Pengertian Pilpres (Pemilihan Presiden)

Bagaimanapun juga dalam sebuah Negara yang menganut demokrasi presidensial, jabatan Presiden sangatlah penting, selain sebagai kepala Negara juga sebagai kepala pemerintahan. Oleh karena itu banyak hal sangat tergantung pada kepemimpinan Presiden. Kegagalan Presiden bisa mengakibatkan sistem demokrasi itu sendiri gagal diterapkan dalam praktek. Oleh karena demikian pentingnya jabatan presiden, sehingga cara memilihnya pun menjadi penting. Sebab, ia pasti akan ikut mempengaruhi tingkat efektivitas politik Presiden terpilih.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Budiarto, Miriam. *Demokrasi di Indonesia, Demokrasi Parlementer dan Demokrasi Pancasila*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 21

Pengertian Pilpres sendiri sudah termuat dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 Tentang “Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden” dan tercantum dalam Pasal 1 Ayat 1 yaitu Tentang Ketentuan Umum yang berbunyi :Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, selanjutnya disebut Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, adalah pemilihan umum untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Asas, Pelaksanaan dan Lembaga Penyelenggara Pemilu Presiden dan Wakil Presiden:

a. Asas Pemilu Presiden dan Wakil Presiden

Asas Pemilu Presiden sudah termuat dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 tentang “Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden” Pasal 2 yang berbunyi : “Pemilu Presiden dan Wakil Presiden dilaksanakan secara efektif dan efisien berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil”.

b. Pelaksanaan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden

Pelaksanaan Pemilu presiden dan wakil presiden sudah termuat dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 tentang “Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden” Pasal 3 ayat (1) sampai (7) yang berbunyi :

- 1) Pemilu presiden dan wakil presiden dilaksanakan setiap 5 (lima) tahun sekali.
- 2) Pemilu presiden dan wakil presiden dilaksanakan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan daerah pemilihan.

- 3) Pemungutan suara dilaksanakan secara serentak pada hari libur atau hari yang diliburkan.
- 4) Hari, tanggal, dan waktu pemungutan suara Pemilu Presiden dan Wakil Presiden ditetapkan dengan keputusan KPU.
- 5) Pemilu presiden dan wakil presiden dilaksanakan setelah pelaksanaan pemilihan umum anggota DPR, DPD, dan DPRD.
- 6) Tahapan penyelenggaraan pemilu presiden dan wakil presiden meliputi:
  - a) Penyusunan daftar pemilih.
  - b) Pendaftaran bakal pasangan calon.
  - c) Penetapan pasangan calon.
  - d) Masa kampanye.
  - e) Masa tenang.
  - f) Pemungutan dan penghitungan suara.
  - g) Penetapan hasil pemilu presiden dan wakil presiden
  - h) Pengucapan sumpah/janji presiden dan wakil presiden.
- 7) Penetapan pasangan calon terpilih paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum berakhirnya masa jabatan Presiden dan Wakil Presiden.

Lembaga Penyelenggara Pemilu presiden dan wakil presiden sudah termuat dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 Tentang “Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden” Pasal 4 ayat (1) dan (2) yang berbunyi :

- (1) Pemilu presiden dan wakil presiden diselenggarakan oleh KPU.
- (2) Pengawasan penyelenggaraan pemilu presiden dan wakil presiden dilaksanakan oleh Bawaslu.

### 3. Tujuan dan Fungsi Pemilihan Umum

#### a. Tujuan Pemilu

Pemilu dalam pelaksanaannya memiliki tiga tujuan yakni:

- 1) Sebagai mekanisme untuk menyeleksi para pemimpin pemerintahan dan alternatif kebijakan umum (*public policy*).
- 2) Pemilu sebagai pemindahan konflik kepentingan dari masyarakat kepada badan badan perwakilan rakyat melalui wakil wakil yang terpilih atau partai yang memenangkan kursi sehingga integrasi masyarakat tetap terjamin.
- 3) Pemilu sebagai sarana memobilisasi, menggerakkan atau menggalang dukungan rakyat terhadap Negara dan pemerintahan dengan jalan ikut serta dalam proses politik.<sup>29</sup>

Selanjutnya tujuan pemilu dalam pelaksanaannya berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 Pasal 3 yakni pemilu diselenggarakan untuk memilih anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

#### b. Fungsi Pemilihan Umum

Fungsi Pemilihan Umum sebagai alat demokrasi yang digunakan untuk:

- 1) Mempertahankan dan mengembangkan sendi-sendi demokrasi di Indonesia.
- 2) Mencapai suatu masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila (Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia).

---

<sup>29</sup> Surbakti Ramlan, *Memahami Politik*. (Jakarta:Gramedia Widia sarana Indonesia, 2010), h, 54

- 3) Menjamin suksesnya perjuangan orde baru, yaitu tetap tegaknya Pancasila dan dipertahankannya UUD 1945.<sup>30</sup>

#### **D. Pengertian Bandar Lampung**

Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah daratan 169,21 km<sup>2</sup> yang terbagi ke dalam 20 kecamatan dan 126 kelurahan dengan populasi penduduk 1.446.160 jiwa dan kepadatan penduduk sekitar 8.546 jiwa/km. Secara geografis Kota Bandar Lampung terletak antara 50°20' - 50°30' LS dan 105°28' - 105°37' BT. Letak tersebut berada di Teluk Lampung dan di ujung selatan Pulau Sumatera, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Padang Cermin dan Ketibung Lampung Selatan serta Teluk Lampung.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gedung Tataan dan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

Topografi Kota Bandar Lampung sangat beragam, mulai dari dataran pantai sampai kawasan perbukitan hingga bergunung, dengan ketinggian permukaan antara 0 sampai 500 m daerah dengan topografi perbukitan hingga bergunung membentang dari arah Barat ke Timur dengan puncak tertinggi pada Gunung

---

<sup>30</sup> Sodikin, *Hukum Pemilu: Pemilu Sebagai Praktek Ketatanegaraan*. (Bekasi: Gramata Publishing, 2014), h. 45



Betung sebelah Barat dan Gunung Dibalau serta perbukitan Batu Serampok disebelah Timur. Topografi tiap-tiap wilayah di Kota Bandarlampung antara lain wilayah pantai terdapat di sekitar Teluk Betung dan Panjang dan pulau di bagian Selatan, wilayah landai/dataran terdapat disekitar Kedaton dan Sukarame di bagian Utara, wilayah perbukitan terdapat di sekitar Telukbetung bagian Utara, wilayah dataran tinggi dan sedikit bergunung terdapat disekitar Tanjung Karang bagian Barat yaitu wilayah Gunung Betung, Sukadana Ham, dan Gunung Dibalau serta perbukitan Batu Serampok di bagian Timur.

Kota merupakan wadah bagi penduduk dalam melakukan segala kegiatannya. Penduduk Kota Bandarlampung memiliki tingkat mobilitas yang cukup tinggi khususnya pada daerah pusat kota. Jumlah penduduk Kota Bandarlampung tahun 2012 sebanyak 1.446.160 jiwa. Dengan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 4 tahun 2012 tentang Penataan dan Pembentukan Kecamatan dan Kelurahan, dilakukan penataan 28 kelurahan baru dan 7 kecamatan baru, penataan kelurahan dari 98 kelurahan menjadi 126 kelurahan dan penataan kecamatan dari 13 kecamatan menjadi 20 kecamatan diantaranya Kedaton, Sukarame, Tanjung Karang Barat, Panjang, Tanjung Karang Timur, Tanjung Karang Pusat, Telukbetung Selatan, Telukbetung Barat, Telukbetung Utara, Rajabasa, Tanjung Senang, Sukabumi, Kemiling, Labuhan Ratu, Way Halim, Langkapura, Enggal, Kedamaian, Telukbetung Timur, Bumi Waras.

Kota Bandar Lampung mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan antara lain di sektor perkebunan dengan komoditi utama yang dihasilkan berupa cengkeh, kakao, kopi robusta, kelapa dalam, kelapa hibrida. Kontributor utama

perekonomian daerah ini adalah sektor industri pengolahan. Terdapat berbagai industri yang bahan bakunya berasal dari lahan tanaman dan perkebunan. Industri tersebut sebagian besar merupakan industri rumah tangga yang mengolah kopi, pisang menjadi keripik pisang, dan lada. Hasil industri ini kemudian menjadi komoditi perdagangan dan ekspor. Perdagangan menjadi tumpuan mata pencaharian penduduk setelah pertanian.

Keberadaan infrastruktur berupa jalan darat yang memadai akan lebih memudahkan para pedagang untuk berinteraksi sehingga memperlancar baik arus barang maupun jasa. Sebagai kota yang bergerak menuju kota metropolitan, Bandar Lampung menjadi pusat kegiatan perekonomian di daerah Lampung. Sebagian besar penduduknya bergerak dalam bidang jasa, industri, dan perdagangan.

Kota Bandar Lampung memiliki andil yang sangat vital dalam jalur transportasi darat dan aktivitas pendistribusian logistik dari Jawa menuju Sumatera maupun sebaliknya serta memiliki Pelabuhan Panjang untuk kegiatan ekspor impor dan Pelabuhan Srengsem yang melayani distribusi batubara dari Sumatera ke Jawa, sehingga secara langsung Kota Bandar Lampung berkontribusi dalam mendukung pergerakan ekonomi nasional.

Kota Bandar Lampung berpotensi untuk menjadi Kota Metropolitan. Seiring dengan program pada tahun 2018, Kota Bandar Lampung dan Kota Metro merupakan kawasan yang dipetakan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) berpotensi sebagai Area Metropolitan, terkhusus yang dalam cetak biru Wilayah Pengembangan Strategis Merak-

Bakauheni-Bandar Lampung-Palembang Tanjung Api Api. Keunggulan Kota Metropolis ini adalah sebagai menjadi pusat kegiatan pemerintahan, perdagangan dan jasa, industri, pariwisata serta pendidikan. Dengan posisi penting tersebut, Kota Bandar Lampung harus lebih unggul dan maju dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain yang ada di Provinsi Lampung.

Pembangunan jalur Tol Laut akan berperan dalam kemudahan akses jalur laut yang menghubungkan Pulau Sumatra, Pulau Jawa, dan pulau-pulau lainnya. Tol Laut bakal memunculkan pusat-pusat pertumbuhan baru sebagai sebuah *multiplier effect* termasuk Kota Bandar Lampung. Kota Bandar Lampung sebagai salah satu pusat jaringan pergerakan nasional melengkapinya dengan pembangunan Pelabuhan Panjang yang diarahkan sebagai pelabuhan ekspor-impor dan antar-pulau. Kondisi fisik perairan pelabuhan memungkinkan pengembangan sebagai gerbang internasional.

Pembangunan jalur tol trans Sumatra, jaringan jalan arteri primer, dan jalur Kereta Api trans Sumatra yang terintegrasi dengan wilayah Kota Bandar Lampung akan sangat berperan dalam yang menghubungkan Pulau Sumatra dan Pulau Jawa, dan pulau-pulau lain melalui jalur darat. Jalan tol Trans Sumatra dibangun di Timur Bandar Lampung ke arah Palembang sebagai kelanjutan jalur Jawa-Sumatera. Arteri primer sebagai bagian *Trans Sumatera* dilengkapi jalur Lintas Barat dan Lintas Timur ke Provinsi Bengkulu dan ke Sumatera Selatan.

Kota Bandar Lampung memiliki berbagai fasilitas dan tempat yang lengkap yang terbagi atas pusat pemerintahan, pusat perdagangan, pusat wisata dan pusat pendidikan. Aspek strategis lainnya adalah memiliki pantai yang indah yang

berpotensi sebagai tempat wisata maupun Kota Pesisir yang dikenal dengan “Bandar Lampung Kota Marina”. Kota Bandar Lampung memiliki luas area pesisir sebesar 0,05% yang merupakan “asset” yang harus dioptimalkan.

Secara umum, Kawasan Kota Bandar Lampung merupakan wilayah perkotaan padat penduduk yang terdiri atas daratan dan perairan (lautan) dengan beberapa dataran tinggi dan pegunungan yang terbentang di wilayah Kota Bandar Lampung. Kondisi topografi Kota Bandar Lampung sangat beragam, mulai dari dataran pantai sampai kawasan perbukitan hingga bergunung, dengan ketinggian permukaan antara 0 sampai 500 meter, dengan topografi perbukitan hingga bergunung membentang dari arah Barat ke Timur dengan puncak tertinggi pada Gunung Betung di sebelah Barat dan Gunung Dibalau serta perbukitan Batu Serampok di sebelah Timur. Kondisi Topografi tiap-tiap wilayah yang ada di Kota Bandar Lampung dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Wilayah pantai terdapat di sekitar Teluk Betung dan Panjang dan pulau di Bagian Selatan
- b. Wilayah landai/dataran terdapat di sekitar Kedaton dan Sukarame di Bagian Utara
- c. Wilayah perbukitan terdapat di sekitar Teluk Betung Bagian Utara
- d. Wilayah dataran tinggi dan sedikit bergunung terdapat di sekitar Tanjung Karang bagian Barat yaitu wilayah Gunung Betung, Sukadanaham, dan Gunung Dibalau serta perbukitan Batu Serampok di Bagian Timur.

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN**

##### **E. Sejarah Singkat Lampung Post**

Sekitar awal tahun 1970-an terdapat beberapa surat kabar di Provinsi Lampung antara lain Pusiban, Independen, dan Post Ekonomi. Penerbit-penerbit surat kabar tersebut belum mempunyai percetakan sendiri dan belum memiliki cara kerja yang professional. Untuk mewujudkan kehidupan pers yang sehat dan dinamis di daerah ini, maka Menteri Penerangan pada akhir tahun 1973 menghimbau agar seluruh penerbit yang ada untuk melakukan *merger*. Menyambut himbauan itu pemimpin surat kabar mingguan Pusiban, Indevenden dan Post Ekonomi sepakat untuk *merger* dan menerbitkan surat kabar Harian Umum Lampung Post.

Surat kabar Harian Umum Lampung Post di Bandar Lampung mulai terbit pada tanggal 10 Agustus 1974, berdasarkan surat keputusan MENPEN RI No: 0148 SK DIRJEN P 6 SIT 1974. Kemudian untuk memperoleh Surat Izin Usaha Penerbitan (SIUP) sesuai dengan undang-undang No 21 tahun 1982 yaitu penerbit pers harus diselenggarakan oleh perusahaan pers yang berbentuk badan hukum. Maka Yayasan Masa Kini Mandiri di hadapan Notaris Imron Ma"rup SH.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Hidayat, Fernanda. 2010. *Kebijaksanaan Promosi dalam Upaya Meningkatkan Volume Penjualan Surat Kabar Harian Umum Lampung Post pada PT Masa Kini Mandiri di Bandar Lampung*. Skripsi.UNILA, h.19-22.

Masa Kini Mandiri di hadapan Notaris Imron Ma'rup SH dirubah bentuk menjadi PT Masa Kini Mandiri dengan Akta Notaris No 114 tanggal 28 September 1985. Mulai tanggal 15 April 1986 berdasarkan SIUP yang diberikan kepada PT Masa Kini Mandiri yaitu SK Men Pen No 150/SK/MenPen/SIUP/a7/1986 memberikan SIUP. Kemudian surat pengukuhan perusahaan kena pajak dengan Surat Keputusan Direktur Pajak Nomor 218 0956-322 dan tanda daftar perusahaan dari Departemen Perdagangan dengan Nomor 07011300394/1992.

Pada tahun 1974, surat kabar masih berbentuk tabloid yang berjumlah empat halaman dan berukuran setengah Koran. Tahun 1981 sampai sekarang, PT Masa Kini Mandiri selangkah lebih maju dengan memiliki kantor sendiri. Pertama di Jl. S. Parman, kedua di Wisma Bandar Lampung, ketiga di Jl. Pangkal Pinang, keempat di Jl. Ahmad Yani, dan sekarang di Jl. Soekarno-Hatta No 108 Raja Basa, Bandar Lampung.

Pada perkembangannya, Harian Umum Lampung Post telah mengalami tiga periode, yaitu :

### **1. Periode 1974 sampai 1988**

Periode ini merupakan awal masa berdirinya PT Masa Kini Mandiri yang perangkat yang sederhana ini, proses pencetakan surat kabar ini masih sering terlambat sehingga menyebabkan keterlambatan pula sampai ke tangan pembaca., tentunya hal ini harus cepat diatasi. PT Masa Kini Mandiri pada periode ini telah mampu menghasilkan surat kabar sebanyak 10.000 eksemplar



perhari. Sistem pengarsipan data masih dilakukan secara analog, yaitu dengan mengumpulkan data menjadi satu dan disimpan dalam satu ruangan.

## **2. Periode 1988 sampai 1991**

Pada periode ini, titik terang sudah mulai timbul yaitu dengan adanya penambahan pada perangkat perusahaan dan mulai dicobanya computer sebagai sarana bantu untuk mengolah berita yang ada. Walaupun jumlah perangkat komputer masih 10 buah, penyusunan tampilan surat kabar sudah mulai membaik, ketepatan surat kabar harian ke tangan pembaca sudah dapat terlihat, serta semakin baiknya tulisan yang diterbitkan. Jumlah surat kabar harian yang dihasilkan sudah mencapai 20.000 eksemplar perhari. Sistem pengarsipan data sebagian sudah dilakukan secara digital, yaitu disimpan dalam disket.

## **3. Periode 1991 sampai sekarang**

Seiring dengan perputaran waktu dan masukan dari para pembaca. Sekarang sudah dapat dikatakan bahwa Harian Umum Lampung Post sudah membaik dengan masa peralihan terus menerus, maka kepercayaan masyarakat dalam memilih berita sehingga proses pencarian berita-berita mancanegara serta pengiriman berita dari daerah ke pusat dapat lebih cepat. Maka sekarang ini, pelayanan Harian Umum Lampung Post kepada masyarakat menjadi lebih baik.

Hingga kini Lampung Post telah mampu memproduksi lebih kurang 30.000 eksemplar per harinya dengan 20 halaman dan terbit (7) tujuh kali seminggu. Saat ini, Harian Umum Lampung Post juga menerima order cetakan dari luar

perusahaan, seperti Dipasena, Sumatra Post dan lain-lain. Pada periode ini juga sistem pengarsipan data sudah dilakukan cukup baik. Data yang disimpan dalam bentuk digital disimpan dalam komputer pusat (komputer *server*), sehingga dapat diolah bersama-sama oleh masing-masing *user* yang telah memiliki hak akses.

Lampung Post berdiri sejak tanggal 17 Juli 1974 dan terbit perdana tanggal 10 Agustus 1974 di bawah manajemen PT Masa Kini Mandiri. Berdasarkan keputusan menteri penerangan Republik Indonesia No. 0148/SK/DIRJEN/PG/SIT/1974 pada tanggal 17 Juli 1974. Kemudian untuk memperoleh izin usaha penerbit pers (SIUPP) sesuai dengan undang-undang no. 21 tahun 1928, yang menyebutkan bahwa penerbit pers yang berbentuk badan hukum, maka yayasan masa kini dihadapan notaris Imron Maruf, S.H. dirubah bentuknya menjadi PT. Masa Kini Mandiri, dengan akta no. 144 tanggal 28 september 1985. Pada tanggal 15 April 1986, berdasarkan surat keputusan menteri penerangan Republik Indonesia no. 150/SK/MENPEN/SIUPP/A7/1986 PT. Masa Kini Mandiri baru mendapatkan SIUPP. Surat izin usaha penerbitan pers tersebut merupakan landasan hukum bagi PT. Masa Kini Mandiri sebagai penerbit Surat Kabar Harian Umum Lampung Post.

Lampung Post pertama terbit dalam bentuk tabloid dengan 4 halaman. Sejak bergabung Media Group, Lampung Post berkembang sampai 20 halaman. Pendirian Surat Kabara Harian Lampung Post diawali dengan adanya himbauan dari materi penerangan ( Menpen ) Mashuri pada tahun 1974.

Surat Kabar Harian Umum Lampung Post sebagai koran pertama dan terpercaya di Lampung yang pada tanggal 09 Agustus 2010 kemarin genap berusia 36 tahun, telah menunjukkan tingkat kematangan dan mampu melahirkan produk informasi yang jujur, berkualitas dan di butuhkan sebagai media dengan reputasi tertinggi dan tetap menjadi tumpuan pemuasan informasi, walaupun kini telah hadir beberapa surat kabar sejenis yang hadir di daerah Lampung tapi Surat Kabar Harian Umum Lampung Post tetap memberikan sajian yang bermutu kepada pembaca, tapi perlu diketahui dengan hadirnya surat kabar yang hadir di daerah Lampung otomatis ini akan memengaruhi tingkat pendapatan jumlah penjualan surat kabar begitu juga dengan pendapatan jumlah pemasangan iklan.

Surat Kabar Harian Umum Lampung Post adalah salah satu unit usaha di bawah naungan PT. Masa Kini Mandiri menyajikan sebuah berita maupun menerbitkan sebuah iklan. Iklan bagi institusi surat kabar adalah salah satu sumber keberlangsungan hidup, disamping pengenalan produknya secara langsung yaitu melalui surat kabar. Surat kabar mendapatkan Media Group salah satunya Harian Umum Media Indonesia dan Metro TV, adapun unit usahanya bergerak di bidang penerbitan surat kabar dan informasi baik dalam produk iklan yaitu dengan cara menjual “ ruang dan waktu” yaitu halaman – halaman yang ada di surat kabar.

Surat Kabar Harian Umum Lampung Post memprioritaskan iklan sebagai jaminan untuk keberlangsungan perusahaanya. Kegiatan yang dilakukan pada perusahaan tersebut antara lain menawarkan pemasangan iklan terhadap konsumen sebelumnya Surat Kabar Harian Umum Lampung Post tetap

mempertahankan pelanggan pemasang iklan tetap/pelanggan setia,yang bertahun-tahun memasang iklannya di Surat Kabar Harian Umum Lampung Post.

Data sirkulasi dalam Halaman Lampung Post terbagi atas beberapa halaman yaitu, Umum, Kota, Politik, Pendidikan, Ruwa Jurai, Politika, Olahraga, Opini, Nasional dan Internasional, Ragam, Showbiz, Ekonomi - Bisnis, dan suplemen. Sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan, Lampung Post menyediakan kolom khusus untuk pendidikan, juga Bintang Pelajar, Koran Kampus, dan Dunia Anak. Menurut dia, media pelajar dan kampus itu dalam rangka memacu semangat generasi muda Lampung agar terus berprestasi dan menambah wawasan dalam berbagai bidang keilmuan. Peredaran Harian Umum Lampung Post meliputi hampir seluruh Provinsi Lampung, yaitu Bandar Lampung, Lampung Utara, Lampung Barat, Way Kanan, Lampung Tengah, Metro/Lampung Timur, Tulangbawang, Tanggamus, Lampung Selatan.

Proses Produksi dalam Perusahaan melakukan beberapa tahapan untuk menghasilkan Surat Kabar Harian Umum Lampung Post. Adapun tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut :

- a. Berita-berita yang telah diseleksi oleh redaktur, diketik pada bagian setting, bagian ini juga menerima hasil kerja dari bagian artistik yang bertugas menata perwajahan surat kabar agar tidak membosankan.
- b. Berita yang telah diketik dan dicetak tersebut disusun pada kertas *layout*.
- c. Setelah disusun dilaksanakan pemotretan. Hasil pemotretan berupa *klise*.
- d. *Klise* tersebut disusun dan didesain pada bagian mounting.
- e. *Klise* dicetak pada *plate* seukuran surat kabar.

- f. *Plate* ditempatkan pada silinder *plat*.
- g. Proses pencetakana surat kabar dimulai setelah terlebih dahulu memanaskan mesin.
- h. *Rol* yang diangkat dan ditempatkan padaudukan *rol* siap untuk dicetak.
- i. Saat *rol* tinta dan silinder *plate* bersinggungan, kertas melewati celah diantara kedua *rol* tersebut.
- j. *Silinder blanket* dan memproses kertas.
- k. Kertas yang sudah dicetak dari *silinder blangket* akan menuju *rol* berikutnya.
- l. Selanjutnya kertas masuk kebagian folder untuk dilipat dan dipotong secara otomatis, dab siap untuk didistribusikan.

Bidang perusahaan membawahi bidang keuangan dan marketing (iklan, promosi, dan sirkulasi) sebagai satu kesatuan, yaitu :

- a. Keuangan

Bagian ini mengurus keperluan keuangan saja.

- b. Iklan

Bagian iklan melakukan beberapa pendekatan, yaitu :

- 1) Biro Iklan

Biro iklan menawarkan kepada kliennya untuk merencanakan pemasangan iklan di Surat Kabar Harian Umum Lampung Post.

- 2) Langsung

Menghubungi perusahaan-perusahaan yang belum mempunyai biro iklan.

### 3) Promosi

Melakukan kerjasama dalam bentuk pengadaan seminar-seminar, diskusi-diskusi dan cara-cara lainnya sehingga secara otomatis kegiatan peublikasi telah terlaksanakan.

Mesin yang digunakan dalam Perusahaan menggunakan tiga buah mesin dalam melaksanakan proses produksi pembuatan Surat Kabar Harian Umum Lampung Post. Mesin-mesin tersebut yaitu:

#### a. Mesin Cetak Koran

Mesin yang terdiri dari empat bagian ini digunakan untuk proses cetak koran.

Bagian-bagian yang terdapat dalam mesin yaitu:

##### 1) Pengangkat *rol*

Bagian ini merupakan alat untuk mengangkat *rol* kertas.

##### 2) Dudukan *rol*

Bagian ini digunakan untuk menempatkan *rol*.

##### 3) Unit cetak, terdiri dari:

- a) *Rol* tinta, yaitu *rol* yang berlapis tinta.
- b) *Silinder plate*. Yaitu *rol* untuk menetapkan *plate*.
- c) *Silinder blanket*, yaitu *rol* untuk menempatkan *plate*.
- d) *Rol* untuk surat kabar yang sudah selesai cetak.

##### 4) Folder

Terdiri dari bagian-bagian untuk melipat dan memotong surat kabar secara otomatis.



b. Mesin Kamera

Mesin ini digunakan untuk proses mencetak film. Mesin dapat memperkecil dan memperbesar fil dari 20% hingga 500%.

c. Mesin *Plate Maker*

Mesin ini digunakan un tuk mencetak *plate*.

Bahan baku Produksi yang digunakan untuk memproduksi Surat Kabar Harian Umum Lampung Post adalah:

a. Kertas

Kertas yang digunakan sebagai bahan baku utama pembuatan Harian Umum Lampung Post adalah kertas *Aspex paper*. Kertas yang dikemas dalam bentuk gulungan besar ini mempunyai berat 494kg dan didatangkan dari Jakarta.

b. Tinta *Cemani Tukka*

Tinta yang digunakan untuk mencetak tulisan pada Surat Kabar Harian Umum Lampung Post adala tinta *Cemani Tukka* dengan ukuran kekentalan 0,5.

## F. Visi dan Misi Lampung Post

Dalam menjalankan perusahaan, Lampung Post berpedoman pada Visi: Mencerdaskan kehidupan masyarakat. Sedangkan misi Lampung Post:

- a. Mempersatukan seluruh rakyat Indonesia
- b. Mewujudkan profesionalisme dalam pengelolaan berita
- c. Meningkatkan pendapatan
- d. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat bangsa dan negara.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> <http://www.lampost.co/epaper>, diakses tanggal 18 Maret 2019

## G. Logo Perusahaan



Gambar 1.1  
Logo Harian Umum Lampung Post

Burung elang dalam logo Harian Umum Lampung Post ini karena mengikuti induk dari Media Indonesia.

## H. Struktur Organisasi dan Kepegawaian

Setiap perusahaan yang bergerak di bidang jasa, industri maupun perdagangan pasti perlu suatu struktur organisasi untuk menjalankan usahanya sesuai dengan tujuan perusahaan. Selain itu juga diperlukan kerjasama yang baik antara pimpinan staf dan karyawan. Secara umum, struktur organisasi di Harian Umum Lampung Post terdiri dari dua bagian. Bagian redaksi dipimpin oleh pimpinan redaksi yang bertanggung jawab terhadap segala ini dan pemberitaan surat kabar, sementara bagian perusahaan dipimpin oleh pimpinan perusahaan yang bertanggung jawab terhadap keuangan, iklan serta distribusi dan pemasaran Koran serta perusahaan secara keseluruhan.<sup>33</sup>

Pada tahun 1976, terjadi kesepakatan kerjasam antara SKH Lampung Post dengan Musi RH untuk pengadaan mesin cetak surat kabar yang berukuran koran dan offset. Jusuf Jaiz, S.E, Direktur utama Bank Pembangunan Daerah ( BPD ) dan Subki E. Harun, Sekwilda Daerah Tingkat I Lampung menawarkan kerjasama

---

<sup>33</sup> *Ibid*

dengan memberikan bantuan dana untuk membantu kemajuan SKH Lampung Post. Dana tersebut kemudian digunakan untuk membeli mesin *offset* bekas merek Parva buatan tahun 1959. Peralatan cetak langsung diserahkan kepada operator mesin, tenaga kamera, penata letak, dan *plate*. Pemda di Kaliawi. Eralatan cetak tersebut langsung dimanfaatkan untuk menerbitkan SKH Lampung Post dengan wajah baru.

Masih pada tahun yang sama kantor SKH Lampung Post pindah ke Jln. Pangkal Pinang. Azis Kasyim selaku pejabat pimpinan redaksi/ penanggungjawab tidak aktif lagi, sehingga jabatannya dirangkap secara bersama-sama oleh Solfian Akhmad, Victor M Pangabea dan Akhmad Fuad, selain itu Victor M Pangabea dan Muhammad Fuad ditunjuk sebagai pejabat pelaksana harian I Bidang Redaksi dan Pelaksana Harian II Bidang Usaha. Meski demikian keduanya masih merangkap sebagai redaktur / wartawan, staf iklan dan pemasaran. Hal tersebut dilakukan agar usaha penerbitan tetap berjalan lancar.

Pada tahun 1977, Mesin cetak yang awalnya dialokasikan di percetakan milik Pemda di Kaliawi, dipindahkan ke lokasi tegel dan teraso milik Musi RH di Jl. Zainal Abidin Pagar alam (sekarang Wisma Bandar Lampung), hal tersebut berlangsung sampai tahun 1981 dengan pengawasan Akhmad, pada tahun 1981 gedung SKH Lampung Post sebanyak enam kali dalam satu minggu, walau tetap dengan enam halaman.

Dimulai pada tahun 1982 sampai dengan tahun 1985, walaupun pada saat itu hasil cetaknya masih dilipat sendiri (Manual), namun penjualan SHK Lamoung Post cukup tinggi yaitu mencapai 30.000 ekspelar dan laku dijual setiap

hari. Hal ini membuktikan bahwa SKH Lampung Post cukup diminati masyarakat. Pada akhir tahun 1985, berdasarkan usulan dari Solfian Akhmad, SKH Lampung Post menjalin kerjasama dengan Bank Bumi Daya ( BBD ) cabang Teluk Betung. Pimpinan BBD yang bermaksud membantu koran nasional yang berada di daerah, dengan cara memberi bantuan kredit yang kemudian di berikan dua unit mesin cetak bekas merek zpicer dari P.T. Webb Jakarta.

Untuk memenuhi peraturan menteri Penerangan Republik Indonesia No.101/Per/Menpen/1984 tentang Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) tanggal 31 Oktober 1984 dan Surat Keputusan (SK) Menpen No.214.Kep/Menpen/1984 tentang Prosedur dan persyaratan Umum untuk mendapatkan SIUPP.

Struktur organisasi berguna untuk memudahkan cara kerja, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan mudah, serta memudahkan pula sistem tanggung jawab dan wewenang atas pekerja. Dalam pencapaian tujuan itu, hubungan kerjasama antar karyawan baik *horizontal* maupun *vertikal* sangatlah penting. Maka perlu perencanaan dan penyusunan struktur organisasi dapat dipandang sebagai kerangka menyeluruh mengenai hubungan antara pemimpin dan bawahan atau antara sesama bawahan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan dan struktur organisasi yang baik menggambarkan secara skematis tentang hubungan kerjasama, tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari orang-orang yang terdapat dalam organisasi. Struktur organisasi PT. Masa Kini Mandiri merupakan struktur organisasi garis dan staf. Pelimpahan wewenang berasal dari pimpinan tertinggi keunit bawahannya. Garis lurus dari bawah ke atas

menggambarkan adanya suatu perintah, sedangkan dari bawah ke atas menggambarkan adanya bantuan staf untuk kelancaran kerja.

Surat Kabar Harian Umum Lampung post struktur kerja organisasinya terbagi menjadi dua, yaitu : Bagian Redaksi dan Bagian Usaha. Hal ini dikarenakan pada Surat kabar Harian Umum Lampung Post memiliki cangkupan kerja yang cukup padat dan luas.

Adapun struktur organisasi Harian Umum Lampung Post adalah sebagai berikut :



<b>Direktur Utama</b>	: Rerie L. Moerdijat
<b>Direktur</b>	: Ana Wijaya
<b>Pemimpin Umum</b>	: Bambang Eka Wijaya
<b>Pemimpin Redaksi</b>	: Djadjat Sudradjat
<b>Wakil Pemimpin Redaksi</b>	: Sabam Sinaga
<b>Pemimpin Perusahaan</b>	: M. Efendi
<b>Redaktur Pelaksana</b>	: Iskandar Zulkarnain, Iskak Susanto
<b>Asisten Redaktur Pelaksana</b>	: Dedi Kuspendi
<b>Sekretaris Redaksi</b>	: M. Natsir
<b>Redaktur</b>	: Rahmat Sudirman, Alhuda Muhajirin, Sri Agustina, Dadang Saputra, Amiruddin Sormin, Wiwik Hastuti, Heru Zulkarnain, Zulkarnain Zubairi, Hesma Eryani, Sudarmono, Ibram Haril Tarmizi, Trihadi Joko, Umar Bakti, D. Widodo

Berdasarkan uraian struktur organisasi Harian Umum Lampung Post tersebut, maka tugas dan fungsi masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

**a. Pemimpin Umum**

Pimpinan tertinggi dalam perusahaan yang menentukan garis besar kebijaksanaan perusahaan serta memimpin seluruh kegiatan perusahaan baik ke dalam maupun ke luar perusahaan. Mengadakan pengawasan secara umum terhadap segala pelaksanaan kegiatan dari perencanaan yang telah ditetapkan dan selanjutnya mengadakan perbaikan bila diperlukan. Bertanggung jawab terhadap maju mundurnya perusahaan secara menyeluruh.

**b. Redaktur Eksklusif**

Pemimpin perusahaan bertugas membantu pemimpin umum dalam memimpin dan menjalankan tugas perusahaan. Pemimpin perusahaan dapat mengambil wewenang dan bertanggung jawab pimpinan umum dalam menetapkan kebijaksanaan perusahaan dibidang operasional.

**c. Pemimpin Redaksi**

Merupakan penanggung jawab atas berita atau informasi yang disajikan, sehingga pelulisan yang dilakukan haruslah benar.

**d. Redaksi**

Redaksi membuat rencana mengenai tema untuk edisi mendatang dari setiap rubrik sumber-sumber yang harus dihubungi, rencana dan jatah halaman dari isi untuk redaksi, perkiraan banyaknya tulisan, bahan berita dan pendapatan yang telah terkumpul kemudian disusun menjadi naskah berita atau pendapat. Kegiatan ini dibantu oleh redaktur pelaksana dan sekretaris redaksi.



### **e. Reporter**

Reporter diberi tanggung jawab untuk mengisi setiap rubrik yang telah ditentukan. Para reporter ini mencari berita-berita atau pendapat di lapangan dengan bantuan sumber berita atau pendapat dan selanjutnya diserahkan pada redaksi, dalam hal proses mencari berita reporter dituntut untuk menggunakan pedoman penulisan.

#### *Job Description*

### **1. Bagian Perusahaan**

Bagian ini dipimpin oleh seorang pimpinan perusahaan yang membawahi 4 bagian, yaitu :

#### **a. Bagian Keuangan**

Bagian ini dipimpin oleh seorang Kepala Bagian (Kabag) keuangan yang bertanggung jawab atas keseluruhan bentuk pengeluaran dan pemasukan keuangan perusahaan. Bagian ini juga menangani segala hal yang berhubungan dengan administrasi keuangan, untuk itu divisi memiliki seksi-seksi untuk menangani masalah tersebut. Seksi-seksi tersebut adalah : Staf akunting, Staf kolektor dan kasir.

#### **b. Bagian Pemasaran**

Bagian ini dipimpin oleh seorang asisten pimpinan perusahaan bidang *marketing*, bagian ini bertanggung jawab dalam menangani masalah pemasangan iklan dan pendapatan penjualan oplah koran. Bagian ini dalam kegiatan operasionalnya membawahi 4 sub bagian, yaitu :

### 1) Sirkulasi

Sirkulasi merupakan bagian yang bertanggung jawab untuk menganalisis penjualan koran baik yang berlangganan, kolektif, eceran, atau melalui operasional penyaluran dari agen-agen yang ada dan mengatur pendistribusian koran-koran ke wilayah seluruh Lampung. Untuk penentuan target oplah penjamal koran, sirkulasi sangat berperan untuk pencapaian target pendistribusian koran. Bagian sirkulasi terdiri dari beberapa bagian pegawai, diantaranya pegawai bagian administrasi sirkulasi, pegawai bagian loper, pegawai bagian penjualan, pegawai bagian kanvaser, dan pegawai bagian pemasaran.

### 2) Iklan

Iklan merupakan bagian yang bertanggung jawab untuk menganalisis perolehan penjualan iklan. Penjualan iklan dilakukan oleh bagian iklan itu sendiri atau pemasang datang sendiri ke bagian iklan. Untuk memperoleh target penjualan iklan, bagian iklan melakukan penawaran-penawaran pemasangan iklan kepada lembaga, usaha bisnis/non-bisnis dan masyarakat umum. Jenis-jenis iklan yang ditawarkan diantaranya iklan kolom, iklan baris dan iklan pariwisata.

Bagian iklan dipimpin oleh Kepala Bagian Iklan, pegawai bagian administrasi iklan, pegawai bagian *Account Executive* (AE) yang bertugas untuk pencarian dan penawaran iklan dan krir yang bertugas mengantar koran ke pelanggan pemasang iklan.

### 3) Promosi

Bagian yang bertanggung jawab terhadap segala bentuk kreatifitas yang diciptakan dalam mempromosikan koran Lampung Post. Pada dasarnya bagian ini bertindak sebagai Humas, karena bagian ini mempunyai tugas membentuk kerjasama dengan instansi lain atau pihak eksteren dan menjaga citra perusahaan agar tetap baik dimata publik. Bagian promosi dipimpin oleh asisten pimpinan perusahaan pemasaran.

#### 4) Umum

Bagian umum merupakan bagian yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan keutuhan pembekalan perusahaan yang meliputi kebutuhan rumah tangga, melayani kebutuhan tiap-tiap departemen/divisi dan penyediaan barang terhadap seluruh kebutuhan kantor, pelayanan terhadap seluruh ruangan kantor, halaman dan tanaman, supir, maintenance dan operator telepon/resepsionis. Bagian umum dipimpin oleh Kepala Seksi bagian Umum serta membawahi Staf Administrasi Umum, administrasi rumah tangga, administrasi gudang, *maintenance*, tukang kebun, supir keamanan dan operator telepon/resepsionis.

#### 5) Percetakan

Percetakan merupakan bagian yang bertanggung jawab untuk menghasilkan cetak koran yang berkualitas, baik dari kualitas warna dan mutu kertas. Bagian ini juga bertanggung jawab untuk menghasilkan waktu percetakan koran lebih cepat dan tepat waktu, untuk melakukannya bagian percetakan dipimpin oleh Kepala bagian Percetakan yang membawahi Kepala Seksi Percetakan dan Operator Mesin percetakan.

#### 6) Legal

Legal merupakan bagian yang bertanggung jawab untuk menangani masalah hukum di perusahaan. Dengan adanya bagian legal ini segala bentuk perjanjian kerjasama yang dilakukan dengan pihak ekstern dan

#### 7) Bisnis dan Pengembangan

Bisnis dan Pengembangan bagian yang bertanggung jawab menganalisis perkembangan yang ada di Surat Kabar harian Umum Lampung Post khususnya pada bagian redaksi dan usaha, harus dapat mengeluarkan ide-ide yang ada pada perusahaannya dalam melakukan suatu kegiatan. Bisnis dan pengembangan dipimpin oleh Kepala seksi yang membawahi pegawai.

#### c. Bagian Operasional

Bagian ini dipimpin oleh seorang asisten pemimpin perusahaan bidang operasional, yang membawahi 5 sub bagian :

##### 1) Sumber Daya Manusia

SDM Merupakan bagian yang bertanggung jawab terhadap kinerja para karyawan serta meningkatkan mutu para karyawannya serta mengupayakan kesejahteraan karyawannya. Bagian SDM dipimpin oleh Kepala Seksi SDM yang membawahi staf SDM dan staf Recruitmen.

##### 2) Pembelian

Pembelian merupakan bagian yang bertanggung jawab terhadap pembelian barang untuk memenuhi segala keperluan dan kebutuhan perusahaan. Barang-barang yang dibeli adalah barang yang diminta oleh bagian-bagian yang ada di perusahaan misalnya bagian redaksi meminta beberapa kertas untuk kebutuhannya

dan barang tersebut diajukan kepada bagian pembelian. Bagian pembelian dipimpin oleh Kepala Seksi bagian pembelian yang membawahi staf pembelian intern akan lebih terjamin status hukumnya. Bagian legal dipimpin oleh Kepala Seksi Legal yang membawahi Staf legal.

#### **d. Bagian *Internal audit***

*Internal Audit* merupakan bagian yang bertanggung jawab mengaudit seluruh permasalahan pengeluaran dan pemasukan perusahaan. Dengan adanya bagian Internal Audit untuk menghindari adanya penyimpangan-penyimpangan keuangan perusahaan, sehingga manajemen perusahaan akan lebih terorganisir dengan adanya sistem audit keuangan. Bagian ini dipimpin oleh Kepala Seksi *Internal Audit* dan membawahi Staf *Internal Audit*.

## **2. Bagian Redaksi**

Bagian redaksi bertanggung jawab melakukan tugas dan mengkoordinasi berita yang akan diangkat, selain itu juga berperan sebagai penyaring berita yang telah didapat oleh wartawan baik itu wartawan daerah maupun wartawan kota, dalam bagian redaksi dipimpin oleh seorang Pemimpin Redaksi yang membawahi beberapa bidang yang ada pada bagian redaksi, yaitu :

#### **a. Pemimpin Umum**

Pimpinan tertinggi dalam perusahaan yang menentukan garis besar kebijaksanaan perusahaan serta memimpin seluruh kegiatan perusahaan baik ke dalam maupun ke luar perusahaan. Mengadakan pengawasan secara umum terhadap segala pelaksanaan kegiatan dari perencanaan yang telah ditetapkan dan

selanjutnya mengadakan perbaikan bila diperlukan. Bertanggung jawab terhadap maju mundurnya perusahaan secara menyeluruh.

**b. Pemimpin Perusahaan**

Pemimpin perusahaan bertugas membantu pemimpin umum dalam memimpin dan menjalankan tugas perusahaan. Pemimpin perusahaan dapat mengambil wewenang dan bertanggung jawab pimpinan umum dalam menetapkan kebijaksanaan perusahaan dibidang operasional.

**c. Pemimpin Redaksi**

Merupakan penanggung jawab atas berita atau informasi yang disajikan, sehingga pelulisan yang dilakukan haruslah benar.

**d. Redaktur pelaksana**

Bertugas menyeleksi naskah-naskah berita, kemudian naskah tersebut diperbaiki untuk dijadikan *copy* berita atau pendapat.

**e. Redaksi**

Redaksi membuat rencana mengenai tema untuk edisi mendatang dari setiap rubrik sumber-sumber yang harus dihubungi, rencana dan jatah halaman dari isi untuk redaksi, perkiraan banyaknya tulisan, bahan berita dan pendapatan yang telah terkumpul kemudian disusun menjadi naskah berita atau pendapat. Kegiatan ini dibantu oleh redaktur pelaksana dan sekretaris redaksi.

**f. Reporter**

Reporter diberi tanggung jawab untuk mengisi setiap rubrik yang telah ditentukan. Para reporter ini mencari berita atau pendapat di lapangan dengan bantuan sumber berita atau pendapat dan selajutnya diserahkan pada



redaksi, dalam hal proses mencari berita reporter dituntut untuk menggunakan pedoman penulisan.

#### **g. Litbang**

Litbang merupakan bagian yang bertanggung jawab untuk menganalisis perkembangan mutu pemberitaan setiap harinya. Litbang juga membuat laporan setiap harinya untuk memberikan saran dan masukan tentang berita yang terbit pada hari itu, laporan itu mencakup masalah judul berita, isi berita, dan perkembangan isu-isu berita terkini. Laporan tersebut perlu diketahui oleh pimpinan umum, pimpinan redaksi, dan redaktur pelaksana. Bagian Litbang dipimpin oleh Kepala Litbang dan dibantu oleh asisten litbang yang membawahi staf perpustakaan dan dokumentasi foto yang bertugas untuk mendokumentasikan koran setiap harinya dan mengkoleksi foto-foto yang akan diperlukan oleh redaksi.

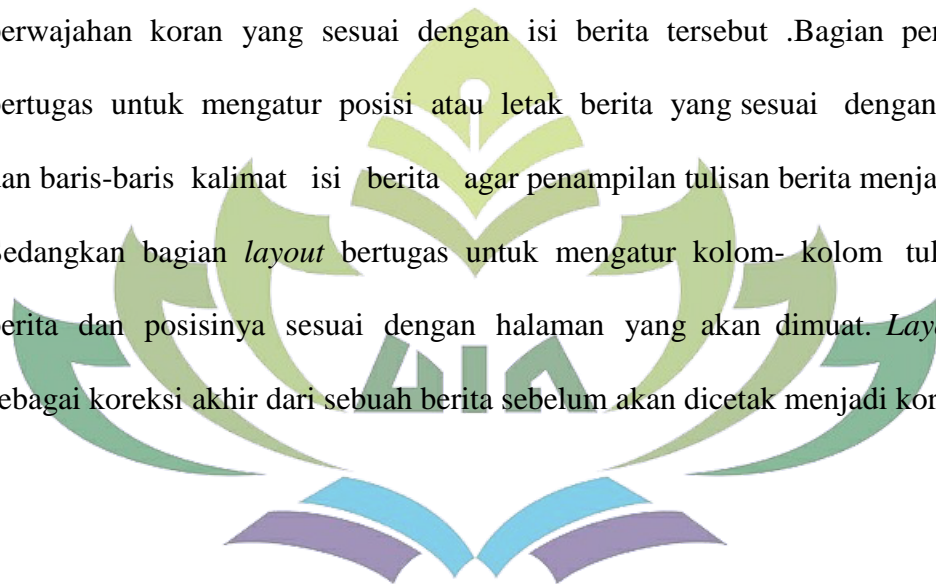
Dibawah komando pimpinan perusahaan dan pimpinan redaksi terdapat koordinator produksi, keberadaannya menjembatani antara pimpinan perusahaan dan pimpinan redaksi. Koordinator Produksi membawahi dua bagian, yaitu:

##### **a. *Entry Data Processing* (EDP)**

EDP merupakan bagian yang bertanggung jawab untuk menganalisis sistem informasi dan memprogram data komputer yang ada di perusahaan serta menanggulangi masalah kerusakan komputer dan perangkatnya. Bagian EDP dipimpin oleh Kepala Seksi EDP serta membawahi *Staf Teknikal Suport Officer* (TSO).

b. Pracetak

Pracetak merupakan bagian yang bertanggung jawab terhadap penampilan dan perwajahan koran yang akan diterbitkan setiap harinya. Adapun bagian pracetak dibagi beberapa sub bagian yang melakukan tugasnya diantaranya divisi kreatif iklan yang melaksanakan tugas dan mendesain iklan dan pengaturan kolom-kolom iklan sesuai dengan pemasangan iklannya. Bagian artistic melakukan tugasnya mengatur desain gambar dan foto pada perwajahan koran yang sesuai dengan isi berita tersebut .Bagian pengaturan bertugas untuk mengatur posisi atau letak berita yang sesuai dengan kolom dan baris-baris kalimat isi berita agar penampilan tulisan berita menjadi rapih. Sedangkan bagian *layout* bertugas untuk mengatur kolom-kolom tulisan isi berita dan posisinya sesuai dengan halaman yang akan dimuat. *Layout* juga sebagai koreksi akhir dari sebuah berita sebelum akan dicetak menjadi koran.



## **BAB IV**

### **NETRALITAS HARIAN LAMPUNG POST PADA PILPRES TAHUN 2019 DI KOTA BANDAR LAMPUNG**

#### **I. Partisipasi Harian Lampung Post pada Pilpres Tahun 2019**

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan informan mengenai netralitas Harian Lampung Post pada Pilpres Tahun 2019 di Kota Bandar Lampung

Hasil wawancara dengan informan mengenai sudah berapa lama media tersebut berdiri, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

“Lampung Post berdiri Tanggal 17 Juli tahun 1974, Surat kabar Harian Umum Lampung Post di Kota Bandar Lampung mulai terbit pada tanggal 10 Agustus 1974, berdasarkan surat keputusan Menpen RI No: 0148 SK DIRJEN P 6 SIT 1974. Kemudian untuk memperoleh Surat Izin Usaha Penerbitan (SIUP) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1982 yaitu penerbit pers harus diselenggarakan oleh perusahaan pers yang berbentuk badan hukum. Maka Yayasan Masa Kini Mandiri di hadapan Notaris Imron Ma’rup SH”<sup>34</sup>

Hasil wawancara selanjutnya dengan informan mengenai latar belakang Lampung Post tersebut berdiri, diperoleh hasil sebagai berikut:

“Latar belakang berdirinya Lampung Post adalah pendiri Lampung Post ingin menghadirkan suatu media yang mampu melahirkan produk informasi yang jujur, berkualitas dan dibutuhkan sebagai media dengan reputasi tertinggi dan tetap menjadi tumpuan pemuasan informasi kepada khalak umum terutama bagi masyarakat yang membutuhkan informasi yang faktual, oleh karena itu didirikannya Lampung Post ini sebagai harian yang dapat mewakili berita-berita terpercaya untuk masyarakat Lampung”<sup>35</sup>

Hasil wawancara selanjutnya dengan informan mengenai perkembangan integritas Lampung Post, diperoleh hasil sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan Eka Septiawan selaku editor berita-berita politik SKH Lampung Post, Tanggal 19 Januari 2019, Pukul 20.15 WIB

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan Eka Septiawan selaku editor berita-berita politik SKH Lampung Post, Tanggal 19 Januari 2019, Pukul 20.15 WIB

“Jika ditanya mengenai perkembangan integritas Lampung Post, saya rasa hampir semua orang tahu bahwa Lampung Post adalah harian atau koran yang selalu menyajikan berita terbaru dan terpercaya yang sangat dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat di Lampung ini, walaupun saat ini sudah banyak harian-harian sejenis yang ada di Lampung ini”<sup>36</sup>

Hasil wawancara selanjutnya dengan informan mengenai partisipasi media tersebut dalam mengabarkan berita-berita terkait dunia politik nasional maupun daerah, diperoleh hasil sebagai berikut:

“Terkait dengan partisipasi media tersebut dalam mengabarkan berita-berita terkait dunia politik nasional maupun daerah, khususnya Lampung Post selalu berusaha untuk memberikan berita-berita politik nasional maupun daerah dengan lugas dan transparan, yang jelas Lampung Post berusaha untuk independen dan netral dalam memberikan berita kepada masyarakat luas dan Lampung Post selalu berusaha untuk tidak memihak atau diintervensi oleh pihak manapun”<sup>37</sup>

Hasil Wawancara dengan Muhammad Hasan Saifuddin selaku Pengamat Politik dari Paslon Presiden dan Wakil Presiden Nomor 02, menyatakan bahwa:

“Hingga saat ini partisipasi media cetak khususnya dalam hal ini Lampung Post cukup besar dalam menyajikan berita-berita politik nasional maupun daerah, khususnya mengenai Pilpres 2019 ini, Lampung Post cukup banyak berkontribusi dalam memberikan berita kepada masyarakat di Lampung tentang perkembangan Pilpres”<sup>38</sup>

Hasil Wawancara Dengan Najib Darusman selaku Pengamat Politik dari Paslon Presiden dan Wakil Presiden Nomor 01, menyatakan bahwa:

“Saya rasa partisipasi media seperti Lampung Post dalam menyajikan berita-berita politik nasional khususnya yang berhubungan dengan berita Pilpres 2019 ini cukup besar, dimana Lampung Post banyak memberitakan mengenai perkembangan Pilpres”<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan Eka Septiawan selaku editor berita-berita politik SKH Lampung Post, Tanggal 19 Januari 2019, Pukul 20.15 WIB

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan Eka Septiawan selaku editor berita-berita politik SKH Lampung Post, Tanggal 19 Januari 2019, Pukul 20.15 WIB

<sup>38</sup> Hasil Wawancara dengan Muhammad Hasan Saifuddin selaku Pengamat Politik dari Paslon Presiden dan Wakil Presiden Nomor Urut 02, Tanggal 15 Juli 2019, Pukul 10.20 WIB.

<sup>39</sup> Hasil Wawancara Dengan Muhammad Hasan Saifuddin selaku Pengamat Politik dari Paslon Presiden dan Wakil Presiden Nomor Urut 02, Tanggal 16 Juli 2019, Pukul 09.45 WIB.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara sebelumnya diketahui bahwa terkait dengan partisipasi media tersebut dalam mengabarkan berita-berita terkait dunia politik nasional maupun daerah, khususnya Lampung Post selalu berusaha untuk memberikan berita-berita politik nasional maupun daerah dengan lugas dan transparan, Lampung Post berusaha untuk independen dan netral dalam memberikan berita kepada masyarakat luas dan Lampung Post selalu berusaha untuk tidak memihak atau diintervensi oleh pihak manapun.

#### **J. Netralitas Harian Lampung Post pada Pilpres Tahun 2019**

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengenai netralitas Harian Lampung Post pada Pilpres Tahun 2019 diperoleh data sebagai berikut

Hasil wawancara dengan informan mengenai netralitas media tersebut terhadap berita Politik di Indonesia, diperoleh hasil sebagai berikut:

“Mengenai netralitas Lampung Post terhadap berita Politik di Indonesia, jelas Lampung Post belum netral dalam pemberitaan yang Lampung Post sajikan, memang Lampung Post memberitakan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan berasal dari sumber-sumber yang terpercaya, namun kurang netral”<sup>40</sup>

Hasil wawancara selanjutnya dengan informan mengenai contoh hambatan-hambatan yang terjadi pada media saat memberitakan berita politik, diperoleh hasil sebagai berikut:

“Contoh hambatan-hambatan yang terjadi pada media saat memberitakan berita politik seperti adanya pihak-pihak yang ingin mengintervensi berita-berita-berita yang akan Lampung Post sajikan dan adanya berita-berita “psesan” politik yang ingin dititipkan di Lampung Post ini”<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Eka Septiawan selaku editor berita-berita politik SKH Lampung Post, Tanggal 19 Januari 2019, Pukul 20.15 WIB

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Eka Septiawan selaku editor berita-berita politik SKH Lampung Post, Tanggal 19 Januari 2019, Pukul 20.15 WIB

Hasil Wawancara dengan Muhammad Hasan Saifuddin selaku Pengamat Politik dari Paslon Presiden dan Wakil Presiden Nomor 02, menyatakan bahwa:

“Saya rasa Lampung Post dalam hal-hal yang berhubungan dengan Pilpres 2019 kurang netral hal ini kita ketahui bersama bahwa Lampung Post adalah Grup dari Media Indonesia yang pemiliknya adalah Surya Paloh dan beliau adalah pendukung Paslon 01 jadi saya rasa masih belum netral dalam memberitakan tentang Pilpres 2019 dan lebih cenderung mendukung 01”<sup>42</sup>

Hasil Wawancara Dengan Najib Darusman selaku Pengamat Politik dari Paslon Presiden dan Wakil Presiden Nomor 01, menyatakan bahwa:

“Saya Lampung Post sudah netral dalam menyajikan berita-berita politik nasional khususnya yang berhubungan dengan berita Pilpres 2019, walaupun secara kepemilikan Lampung Post adalah milik Surya Paloh sebagai pendukung Paslon Nomor Urut 01, jadi tetap saja netral dalam pemberitaan mengenai Pilpres Tahun 2019”<sup>43</sup>

Mengenai netralitas Lampung Post terhadap berita Politik di Indonesia, Lampung Post tidak netral dalam pemberitaan yang Lampung Post sajikan seperti pada contoh-contoh berita mengenai Pilpres 2019 dari bulan Januari-April 2019 sebagai berikut:

#### **PBB Resmi Dukung Jokowi-Ma'ruf di Pilpres 2019**

Triyadi Isworo 28 Januari 2019

**BANDAR LAMPUNG (Lampost.com)** -- Partai Bulan Bintang (PBB) resmi memberikan dukungan politik ke Joko Widodo (Jokowi) dan Ma'ruf Amin di Pilpres 2019 ini. Ihwal adanya keputusan tersebut dikatakan Sekretaris Jenderal PBB Afriansyah Noor. Dia mengatakan, keputusan memberikan dukungan ke Jokowi dilakukan setelah menyelenggarakan rapat pleno pada 18 Januari 2019. Rapat itu dihadiri oleh tiga unsur. Ketua umum, ketua majelis syuro, dan ketua mahkamah partai. “Karena kami ingin pleno berjalan baik, sehingga tidak ada suasana yang berbeda pendapat. Maka diambillah musyawarah ketiga orang yang beliau percaya. Hasilnya memang ada opsi dukung Jokowi dan dukung Pak Prabowo. (26/1).

<sup>42</sup> Hasil Wawancara dengan Muhammad Hasan Saifuddin selaku Pengamat Politik dari Paslon Presiden dan Wakil Presiden Nomor Urut 02, Tanggal 15 Juli 2019, Pukul 10.20 WIB.

<sup>43</sup> Hasil Wawancara Dengan Muhammad Hasan Saifuddin selaku Pengamat Politik dari Paslon Presiden dan Wakil Presiden Nomor Urut 02, Tanggal 16 Juli 2019, Pukul 09.45 WIB.



### **Survei Cyrus Jokowi-Ma'ruf Amin Unggul di Lampung**

Triyadi Isworo 25 Februari 2019

**BANDAR LAMPUNG (Lampost.com)** -- Lembaga Survei Cyrus Network menilai Joko Widodo dan Ma'ruf Amin unggul di Lampung dalam Pemilihan Umum (Pemilu) 17 April 2019. Rilis survei tersebut dilakukan pada periode 30 Januari-5 Februari 2019 dengan 2.000 orang responden dengan interview secara tatap muka di 15 Kabupaten/Kota. CEO Cyrus Network, Hasan Nasbi mengatakan bahwa popularitas Joko Widodo-Ma'ruf Amin diangka 97,7% dan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno diangka 92,4%. Sementara untuk elektabilitas Joko Widodo-Ma'ruf Amin diangka 89,8% sedangkan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno diangka 78,4%.

### **35 Elemen Relawan Siap Sambut Jokowi di Lampung**

Triyadi Isworo 06 Maret 2019

**BANDAR LAMPUNG (Lampost.com)**--Sebanyak 35 elemen relawan siap menyambut kedatangan Presiden Joko Widodo yang berkunjung ke Provinsi Lampung pada Jumat, 8 Maret 2019 mendatang. Relawan tersebutpun siap bergerak untuk melakukan strategi pemenangan di masyarakat. Bertempat di Warkop WAW Tanjungsenang, Selasa (5/3), sebanyak 35 elemen Relawan Jokowi melaksanakan rakor membahas program pemenangan Jokowi-Maruf dalam pilpres 17 April 2019.

### **Kedua Capres dan Cawapres Kampanye Terbuka di Lampung**

Perdhana Wibysono 26 Maret 2019

**BANDAR LAMPUNG (Lampost.com)**--Kedua pasangan calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) yang bertarung dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) dijadwalkan kampanye rapat umum atau kampanye terbuka di Lampung. Kampanye terbuka Pemilu 2019 berlangsung selama 21 hari sampai dengan masa tenang merupakan kampanye yang melibatkan banyak massa baik pasangan capres 01 Jokowi-Maruf Amin dan capres 02 Prabowo-Sandi dijadwalkan hadir dalam kampanye rapat umum Pemilu 2019 di Lampung.

### **Hitung Cepat Tiga Lembaga Survei, ini Hasil Sementara Pilpres 2019**

Rabu, 17 April 2019

**BANDAR LAMPUNG (Lampungpro.com)** : Hasil *quick count* tiga lembaga survei yaitu Indikator Politik Indonesia, Indo Barometer, Charta Politika, menunjukan pasangan Joko Widodo atau Jokowi-Ma'ruf Amin unggul atas Prabowo Subianto-Sandiaga Uno. Berdasarkan hitung cepat Indikator Politik pada pukul 15.00 WIB, Jokowi-Ma'ruf Amin mengantongi suara 55,97 persen sementara Prabowo Subianto-Sandiaga mendapatkan 44,03 persen. Sementara Indo Barometer menyebut Jokowi-Ma'ruf Amin mengantongi 55,32 persen sedangkan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno 44,68 persen. Terakhir, Charta Politika menyebut Jokowi-Ma'ruf mengantongi 54,34 persen sedangkan Prabowo-Sandiaga mendapatkan 45,66 persen.

**TKN Beberkan Kebohongan Prabowo Atas Klaim Kemenangan di Lampung**  
Rilis TKN 20 April 2019

**Jakarta (Lampost.co) --** Wakil Direktur Saksi Tim Kampanye Nasional (TKN) Jokowi-Ma'ruf Amin, Lukman Edy, membongkar kebohongan data tim Prabowo di Lampung. Menurut hasil *Quick count* yang dipublikasikan oleh lembaga survey kredibel seperti SMRC, LSI Denny JA, dan Charta Politika, pasangan calon nomor urut 01 Jokowi-Ma'ruf Amin unggul dengan angka 57,75 persen, 58,1 persen dan 57,93 persen. Angka ini tidak begitu jauh berbeda dengan hasil exit poll dan real count dari tim internal paslon 01, yang menunjukkan kemenangan di 57,67 persen dan 59,79 persen.

Media massa memiliki berbagai fungsi bagi khalayaknya yaitu: (1) sebagai pemberi informasi. (2) pemberian komentar atau interpretasi yang membantu pemahaman makna informasi. (3) pembentukan kesepakatan. (4) korelasi bagian-bagian masyarakat dalam pemberian respon terhadap lingkungan. (5) transmisi warisan budaya. dan keenam, ekspresi nilai-nilai dan simbol budaya yang diperlukan untuk melestarikan identitas dan kesinambungan masyarakat.

Fungsi utama media massa sendiri adalah untuk mengkomunikasikan kesemua manusia lainnya mengenai perilaku, perasaan dan pemikiran mereka dan dalam mewujudkan hal itu, pers tidak akan lepas dengan tanggung jawab dari kebenaran informasi, kebebasan insan pers dalam penyajian berita, kebebasan pers dari tekanan-tekanan pihak lainnya, kelayakan berita terkait dengan kebenaran dan keakuratannya, aturan main yang disepakati bersama dan penuh pertimbangan. Sehingga kebebasan pers sekarang ini dapat dilaksanakan dengan baik, jika kebebasan pers itu diimbangi dengan tanggung jawab dan kode etik sebagai landasan profesi, untuk menghindari ada pemberitaan yang menjurus anarkis.

Demokrasi adalah sistem politik yang dalam penyelenggaraan negaranya bertumpu pada aspirasi dan kepentingan rakyat. Demokrasi sendiri banyak dianut oleh sebagian besar negara-negara di dunia. Di setiap negara mempunyai ciri khas

nya masing-masing terkait sistem demokrasi, artinya demokrasi disetiap negara beranekaragam sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam negara tersebut. Meskipun bentuknya beragam, tapi pada hakikatnya asas utama demokrasi sama seperti awal dicetuskan oleh Abraham Lincoln, yakni dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Negara sistem demokrasi terbagi pada tiga kekuasaan, yakni legislatif, eksekutif, dan yudikatif. Teori ini diperkenalkan oleh Montesquieu, lalu inilah yang dikenal dengan istilah trias politica, pembagian kekuasaan berdasarkan fungsi dan kekuasaan lembaga-lembaga negara dalam demokrasi.

Legislatif berfungsi sebagai pembuat undang-undang, eksekutif sebagai pelaksana undang-undang, dan yudikatif berfungsi menjadi lembaga yang mengadili bila terjadi pelanggaran atas undang-undang itu sendiri. Di Indonesia sendiri yang menganut sistem demokrasi sejak pertama kali Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya, mengalami perubahan-perubahan di setiap waktunya.

Diawali dengan demokrasi liberal/parlamentar pada saat Indonesia masih menjadi negara Republik Indonesia Serikat (RIS). Lalu demokrasi terpimpin yang diterapkan setelah dikeluarkannya dekrit Presiden Soekarno pada tahun 1959, Indonesia juga kembali pada UUD 1945. Kemudian demokrasi pancasila pada masa Orde Baru, muncul berbarengan dengan penggantian kekuasaan dan berakhirnya demokrasi liberal dan terpimpin yang banyak disebut sebagai sistem pemerintahan Orde Lama. Selanjutnya demokrasi pancasila pasca reformasi, pasca pemerintahan Orde Baru berakhir.

Menarik melihat dari sejarahnya, pasca runtuhnya sistem pemerintahan Orde Baru dan beralih ke Reformasi memberikan perubahan besar dalam iklim demokrasi Indonesia. Keberadaan pers berperan penting dalam mempengaruhi dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara, yang sebelumnya dibatasi saat Orde Baru. Ruang publik yang dulunya tersekat oleh wewenang kekuasaan, kini semakin terbuka lebar. Hal itu yang menggugah tingginya frekuensi ruang diskusi publik yang hampir menjangkau semua khalayak masyarakat umum tanpa ada kontrol yang membatasinya. Ibarat burung yang baru lepas dari sangkarnya, saat reformasi masyarakat sangat antusias untuk menyuarakan aspirasi serta pendapatnya yang saat selama Orde Baru dibatasi. Hal ini menimbulkan masalah baru, karena pendapat atau aspirasi tersebut sarat akan kepentingan kelompok atau golongan. Sehingga timbul banyak masalah/isu yang berkembang untuk mewujudkan kepentingan tersebut.

Dilihat dari permasalahannya, media massa dinilai cukup efektif dalam membangun kesadaran masyarakat mengenai suatu masalah/isu yang sedang berkembang pasca Reformasi. Media massa memiliki peran sentral dalam menyaring informasi dan membentuk opini masyarakat sehingga dalam kata lain media bisa menjadi kontrol sosial di masyarakat, pada sebuah negara penganut sistem demokrasi, yang mentitikberatkan pada aspirasi dan kepentingan rakyat. Gambaran tentang realitas yang dibentuk oleh isi media menjadi dasar respon dan sikap masyarakat terhadap berbagai objek sosial. Dengan demikian, apabila media salah dalam menyampaikan informasi akan memunculkan gambaran yang salah pula terhadap objek sosial. Untuk itu, media dituntut

menyampaikan informasi secara akurat dan berkualitas. Kualitas informasi inilah yang merupakan tuntutan etis dan moral masyarakat banyak. Adanya kekuatan media massa sebagai alat pembentuk opini publik yang merupakan sebuah kekuatan politik, disebabkan karena media massa itu bukan saja sebagai pembentuk dan penyalur pernyataan umum masyarakat, melainkan juga sebagai lembaga sosial yang dapat menimbulkan pengaruh yang luas yang kemudian dapat membentuk citra dan opini publik berdasarkan interest masing-masing.

Para kelompok yang mempunyai kepentingan memanfaatkan peran media massa sebagai strategi meningkatkan perolehan suara dukungan masyarakat dan terus berupaya mencari titik lemah di kubu lain. Ironisnya sikap ini sering kali menabrak kode etik dan profesionalisme jurnalistik. Sehingga isi pemberitaan cenderung mengarah pada kampanye negatif atau kampanye hitam yang isinya berbasis fitnah, dengan kata lain media telah dimanfaatkan oleh kelompok elit politik tertentu sebagai alat untuk mengabadikan kekuasaannya.

Fenomena di atas setidaknya memberikan gambaran bahwa media massa (pers) bisa saja dalam pemberitaannya memiliki kecenderungan memihak. Mengingat pemberitaan media tidak berangkat dari ruang hampa, masyarakat yang notabnya sebagai konsumen berita harus mampu menempatkan diri secara proporsional dan bersikap kritis terhadap setiap pemberitaan yang disuguhkan. Sehingga masyarakat terhindar dari distorsi pemberitaan media yang manipulatif. Media secara tradisional dianggap mendukung demokrasi dalam dua cara penting. Dengan mendorong debat publik dan keterlibatan politik dan dengan bertindak sebagai pengawas publik untuk mengawasi penyalahgunaan kekuasaan

(dampak yang spesifik dari media baru pada demokrasi dan politik secara lebih umum).

Kemampuan untuk menyediakan sebuah forum warga di mana debat politik yang bermakna dan serius dapat berlangsung sering di pandang sebagai peran demokrasi penting dari media. Kebaikan dari ini adalah bahwa para warga yang memiliki pengetahuan yang baik dan memiliki pandangan- pandangan yang lebih independen dan mendalam akan cenderung lebih terlibat secara politik. Pada sistem Demokrasi yang bertumpu pada aspirasi serta kedaulatan rakyat. Media massa seharusnya menjadi alat pendidik publik agar tercipta ruang kesadaran publik untuk saling menghargai dan menghormati sesama. Pengaruh utama pergulatan dan pengumpulan aktivitas jurnalisme menjadi narator perdamaian di tengah pertentangan antar kekuatan, sebagai wujud tanggung jawab sosial media kepada publik.

Media juga seharusnya berperan menjaga kondusifitas masyarakat atas memanasnya suhu politik. Mengarahkan masyarakat untuk berpikir positif dalam memandang kekuatan dan kelemahan setiap kandidat capres dan cawapres, sehingga akan tercipta iklim demokrasi dengan nilai-nilai profesionalisme bukan emosionalisme. Para akademisi dan ilmuwan, para pemimpin, dan perwakilan-perwakilan dari kelompok-kelompok kepentingan dan lobi-lobi dari semua jenis dapat mengekspresikan pandangan-pandangan dan terlibat dalam debat publik melalui mekanisme media.

Peran dari media dari perspektif demokrasi ini adalah untuk menjamin bahwa proses akuntabilitas publik dapat berjalan dengan lancar, dengan mengawasi



aktivitas pemerintahan dan mengekspos penyalahgunaan- penyalahgunaan kekuasaan. Sekali lagi dalam hal ini, media melengkapi dan pada batas tertentu menggantikan kerja dari lembaga-lembaga perwakilan formal. Para profesional media misalnya, para peneliti, jurnalis dan para presenter televisi terutama cocok untuk peran ini karena mereka berada diluar politik dan tidak memiliki kepentingan selain daripada mengekspos ketidakmampuan, korupsi, atau sekedar menyiarkan pemikiran kapan pun dan dimana pun ia dapat ditemukan. Untuk itu, di tengah intensitas politik yang kian meninggi dalam kontestasi politik menjelang Pilpres 2019, posisi media massa harus berdiri di tengah-tengah kepentingan semua golongan. Prinsip-prinsip etis jurnalistik harus menjadi parameter media dalam menjalankan fungsi dan perannya sehingga media tidak pandang menjadi aparat kekuasaan dan juga aparat kapital.

Terlepas dari kekurangannya, beberapa “tuntutan” dari konsep *public sphere* cukup baik untuk menempatkan fungsi media dengan tepat di antara unsur pembangunan demokrasi lainnya. Berdasarkan konsep “public sphere yang disempurnakan”, McNair memberikan lima fungsi media dalam masyarakat demokratis yang ideal.

- a. Fungsi monitoring: memberikan informasi kepada masyarakat tentang apa yang sedang berlangsung dalam masyarakat itu.
- b. Fungsi mendidik (*educate*): memberikan kejujuran atas makna dan signifikansi dari fakta-fakta yang terjadi. Jurnalis harus menjaga obyektifitasnya karena value yang mereka miliki sebagai „pendidik“

tergantung pada bagaimana mereka memilih isu/wacana yang dipublikasikannya.

- c. Memberikan *platform* terhadap diskursus politik publik dengan memfasilitasi/mengakomodir pembentukan opini publik dan mengembalikan opini itu kepada publik, termasuk di dalamnya memberikan tempat kepada berbagai pendapat yang saling berlawanan, tanpa mengurangi nilai-nilai demokrasi.
- d. Fungsi *watchdog*: mempublikasikan institusi politik dan institusi pemerintahan, menciptakan keterbukaan (transparansi) pada institusi-institusi publik tersebut.
- e. Fungsi *advocacy*: menjadi channel untuk advokasi politik. Partai-partai, contohnya, membutuhkan “alat” untuk mengartikulasikan kebijakan dan program mereka kepada khalayak, dan karenanya media mesti terbuka kepada semua partai.

Lebih jauh lagi, beberapa media “umumnya media cetak” secara aktif memperjuangkan salah satu partai dalam situasi yang sensitif seperti pemilihan umum: dalam konteks ini fungsi *advocacy* dapat pula dikatakan sebagai fungsi persuasi. Sistem media yang demokratis pada dasarnya harus mewujudkan tiga karakteristik. Pertama, terdapat independensi dari media yang ada. Sifat independence atau kemerdekaan ini berarti tidak ada campur tangan baik dari pemerintah, maupun monopoli swasta, termasuk di sini kepentingan pasar. Media yang ada harus mempunyai *accountability*, pertanggungjawaban secara profesional baik terhadap masyarakat secara umum, maupun kepada pengguna

atau khalayaknya. Karakteristik terakhir, sistem media harus menjamin adanya keberagaman, *diversity*, baik keberagaman politik, maupun keberagaman sosial. Dengan mengambil contoh pemikiran Antony Giddens dalam *the third way*, sistem media alternatif-pun memerlukan suatu percampuran antara prinsip liberalisme dengan sosialisme. Dalam pemikiran ini, mekanisme pasar mendapatkan tempat yang terhormat, tetapi pasar tidak bisa menggantikan keseluruhan peran negara. Artinya masih ada celah bagi negara melalui regulasinya untuk menjamin terciptanya kondisi yang demokratis. Hanya saja pengertian negara dalam konteks demokrasi, tidak identik dengan pemerintah, melainkan negara dalam arti luas, termasuk kesepakatan rakyat. Sistem media alternatif yang demokratis dibangun atas landasan lima sektor jenis media, yakni dengan inti sektor media pelayanan publik, sektor *civic* media, sektor media swasta yang komersial, sektor media pemasaran sosial, dan media alternatif.

Menurut teori-teori normatif komunikasi massa modern, kondisi ideal yang layak diimpikan untuk kehidupan media massa di suatu Negara yang demokratis, sebagaimana halnya Indonesia di masa mendatang adalah terpenuhinya beberapa keadaan sebagai berikut:

- a. *Freedom of publication*. Hal ini merupakan dasar utama demokrasi, yang menjamin adanya kebebasan berpendapat, menyampaikan informasi dan mengetahui kebenaran.
- b. *Plurality of ownership*. Pluralitas pemilikan media hal penting untuk mengurangi bias kepentingan pemilik media. Altschull dalam *second law*

of journalism-nya, dikatakan “*the content of the media always reflect the interest of those who finance them*”.

- c. *Diversity of information available to public*, yaitu keragaman informasi yang disediakan untuk khalayak.
- d. *Diversity of expression of opinion* yaitu sistem media massa memungkinkan memberikan kesempatan akses yang kurang lebih sama kepada berbagai kelompok sosial, minoritas budaya yang ada pada masyarakat.
- e. *Extensive reach*, yaitu sistem media massa. Indonesia mampu menjangkau secara luas berbagai khalayak yang ada di negeri ini.
- f. *Quality of information and culture available to public*. Maksudnya informasi dan budaya yang disampaikan pada publik terjamin kualitasnya.
- g. Terciptanya komitmen media massa Indonesia untuk mendukung sistem politik demokrasi.
- h. Media massa Indonesia menghargai privasi dan hak azasi secara umum.

Pemilihan Umum merupakan perwujudan dari kedaulatan rakyat yang merupakan kehendak mutlak bangsa Indonesia setelah menetapkan dirinya sebagai negara demokrasi. Nilai demokrasi pada pemilu antara lain setiap tahapan penyelenggaraan pemilu sesuai mengandung kepastian hukum (*predictable procedure*), setiap tahapan penyelenggaraan pemilu berdasarkan azas pemilu yang demokratik yakni Langsung umum bebas dan rahasia (*luber*), Jujur dan Adil (*jurdil*) serta Akuntabel (*Free and fairelection*), proses penyelenggaraan pemilu mengandung sistem pengawasan untuk menjamin setiap pelaksanaan sesuai dengan ketentuan dan juga hasil pemilu yang

akurat dan sesuai dengan hasil pilihan pemilih (*Electoral Integrity*), proses penyelenggaraan pemilu mengandung sistem penyelesaian sengketa pemilu dengan prosedur dan keputusan yang adil dan cepat.<sup>44</sup>

Menurut Tim Peneliti LIPI, Kriteria tentang pemilu yang jujur dan adil juga diukur dari lima parameter dalam konteks penentuan kadar demokratis suatu pemilu yakni:

- a. Universalitas (*Universality*) pemilu demokratis harus diukur secara universal karena nilai-nilai demokrasi adalah universal artinya konsep, sistem, prosedur, perangkat dan pelaksana pemilu harus mengikuti kaidah demokrasi yang universal itu sendiri.
- b. Kesetaraan (*Equality*) . pemilu demokrasi harus mampu menjamin kesetaraan masing-masing kontestan untuk berkompetisi secara free and fair, oleh karena itu regulasi pemilu seharusnya dapat meminimalisir terjadinya ketidaksetaraan politik (*political inequality*),
- c. Kebebasan (*freedom*) pemilu yang demokratis harus mampu menjamin kebebasan pemilih menentukan sikap politiknya tanpa adanya tekanan, intimidasi, iming-iming pemberian sesuatu yang akan mempengaruhi pilihan pemilih.
- d. Kerahasiaan (*secrecy*) pemilu yang demokratis harus mampu menjamin kerahasiaan pilihan politik pemilih, bahkan oleh panitia pemilihan sekalipun. Kerahasiaan sebagai sebuah prinsip sangat terkait dengan kebebasan seseorang dalam memilih.

---

<sup>44</sup> Musfialdy, (2015), "Peran Media Massa Saat Pemilihan Umum: Mengawasi atau Diawasi", *Jurnal RISALAH*, Vol. 26, No. 2, h. 70

e. Transparansi (*transparancy*) pemilu yang demokratis harus menjamin transparansi dalam segala hal yang terkait dengan aktivitas pemilu yang dilakukan oleh semua pihak dalam proses pemilu yakni penyelenggaraan pemilu, peserta pemilu dan pengawasan serta pemantau pemilu. (Lili Romli, “Pengawasan Penyelenggaraan Pemilihan Umum dan Sri Yanuarti, “Pengawasan Penyelenggaraan Pemilu. Studi kasus Jawa Tengah”. Buku laporan Penelitian LIPI dengan Balitbang Departemen Dalam Negeri, hal 103-104 (Jakarta P2P LIPI 2004).<sup>45</sup>

Dalam memberitakan sebuah informasi politik, terdapat tiga kecenderungan ideologis yang dimiliki media yakni 1) sikap konservatif atau *pro status quo*, sikap ini terlihat pada peliputan atau pemberitaan tentang liputan yang mengedepankan kisah kesuksesan rezim petahana atau kisah mantan pejabat selama menduduki tampuk kekuasaan yang ingin maju dalam pemilu, tetapi tidak diimbangi dengan kritikan atas segala kekurangannya. 2) sikap progresif, pemberitaan media diarahkan kepada perubahan rezim atau melakukan reformasi dan restorasi terhadap rezim sekarang dengan menampilkan sosok transformatif yang dinilai bisa memimpin rezim perubahan tersebut. 3) sikap skeptis dan apatis, sikap ini menunjukkan pemilu dan politik adalah entitas yang jauh dari nuansa populis, tetapi hanya diisi kepentingan elitis semata sehingga pemberitaan politik dan pemilu sendiri lebih banyak wacana korupsi, konflik pemilu, maupun praktik penyalahgunaan wewenang semata.

---

<sup>45</sup> *Ibid.* h. 70-71



Penggunaan komunikasi massa oleh partai politik karena bentuk komunikasi ini mempunyai fungsi persuasif. Menurut Joseph A. Devito fungsi persuasi dianggap sebagai fungsi paling penting dari komunikasi massa. Persuasi bisa datang dalam berbagai bentuk. pertama, mengukuhkan atau memperkuat sikap, kepercayaan, atau nilai seseorang. kedua, mengubah sikap, kepercayaan, atau nilai seseorang. ketiga, menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. dan keempat, memperkenalkan etika, atau menawarkan sistem nilai tertentu. Sementara itu, Wilbur Schramm mengajukan syarat-syarat untuk berhasilnya suatu pesan, yaitu. pertama, pesan harus direncanakan dan disampaikan sedemikian rupa sehingga pesan itu dapat menarik perhatian khalayak. kedua, pesan haruslah menggunakan tanda-tanda yang sudah dikenal oleh komunikator dan khalayak sehingga kedua pengertian itu bertemu. ketiga" pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi daripada sasaran dan menyarankan agar cara-cara tersebut tepat mencapai kebutuhan itu. dan keempat, pesan harus menyarankan sesuatu jalan untuk memperoleh kebutuhan yang layak bagi khalayak.<sup>46</sup>

Agar tercipta derajat kompetisi yang sehat, partisipatif, dan mempunyai derajat keterwakilan yang lebih tinggi, serta memiliki mekanisme pertanggungjawaban yang jelas, maka penyelenggaraan pemilihan umum harus dilaksanakan secara lebih berkualitas dari waktu ke waktu. Implementasi

---

<sup>46</sup> Masduki, (2004), "Jurnalisme Politik:Keberpihakan Media dalam Pemilu 2004", *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 8 No. 1, h. 76

dari upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas adalah membentuk dan melaksanakan fungsi pengawasan pemilu.<sup>47</sup>

Pengertian pengawasan menurut George R. Terry yang dikutip Muchsan SH menyatakan sebagai berikut. “*Control is to determine what is accomplished evaluate it, and apply corrective measure, if needed to result in keeping with the plan*”. Berdasarkan definisi tersebut, wujud pengawasan adalah kegiatan untuk menilai suatu pelaksanaan tugas secara *de facto*. Sedangkan tujuan pengawasan hanyalah terbatas pada pencocokan apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan tolak ukur yang telah ditentukan sebelumnya karena pengawasan tidak terkandung kegiatan yang bersifat korektif ataupun pengarah. Adapun fungsi pengawasan secara teoritis berfungsi sebagai. Pertama Eksplanasi, pengawasan menghimpun informasi yang dapat menjelaskan mengapa hasil-hasil kebijakan publik dan program yang dicanangkan berbeda. Kedua Akuntansi, pengawasan menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk melakukan akuntansi atas perubahan sosial ekonomi yang terjadi setelah dilaksanakannya sejumlah kebijakan publik dari waktu ke waktu. Ketiga Pemeriksaan, pengawasan membantu menentukan apakah sumber daya dan pelayanan yang dimaksudkan untuk kelompok sasaran maupun konsumen tertentu memang telah sampai kepada mereka. Dan Keempat Kepatuhan, pengawasan bermanfaat untuk menentukan apakah tindakan dari para administrator program, staf dan pelaku lain sesuai dengan standar dan

---

<sup>47</sup> Ali Mustofa, (2013), “Peran Media Massa sebagai Sarana Iklan Politik Parpol”, *Jurnal Interaksi*, Vol. 2 No. 1, h,. 65-66

prosedur yang dibuat oleh *legislator*, instansi pemerintah dan atau lembaga profesional.<sup>48</sup>

Pentingnya partai politik melakukan komunikasi melalui media karena komunikasi massa mempunyai beberapa ciri. pertama, komunikasi massa diarahkan kepada audiens yang relatif besar, heterogen, dan anonym. Kedua, pesan-pesan yang disebarkan secara umum, sering dijadwalkan untuk bisa mencapai sebanyak mungkin khalayak secara serempak dan sifatnya sementara. Ketiga, komunikator cenderung berada atau beroperasi dalam sebuah organisasi yang kompleks yang mungkin membutuhkan biaya yang besar.

Namun demikian, masalahnya adalah seberapa besar media massa menyediakan ruang khusus untuk pemilu, tetap saja ruang itu memiliki keterbatasan. Menjadi tidak mungkin fakta yang sedemikian banyak harus secara keseluruhan diberitakan. Dengan demikian, sebenarnya yang tampil di media massa adalah penggalan-penggalan fakta pilihan yang telah dipilih oleh redaksi media massa. Media harus memilih, memilah, menonjolkan, menyembunyikan, dan memberikan *frame* pemberitaan dari rangkaian peristiwa pemilu. Hal yang demikian menjadikan adanya kemungkinan bias dan kecenderungan pemberitaan pada kepentingan-kepentingan tertentu. Pembodohan publik terjadi melalui media yang sudah tidak lagi berpihak kepada warga lantaran harus melindungi kepentingan politik tertentu.

Pada kondisi ini, media sudah kehilangan esensi untuk melakukan kontrol sosial, apalagi harus menjadi pilar demokrasi. Media yang idealnya merupakan

---

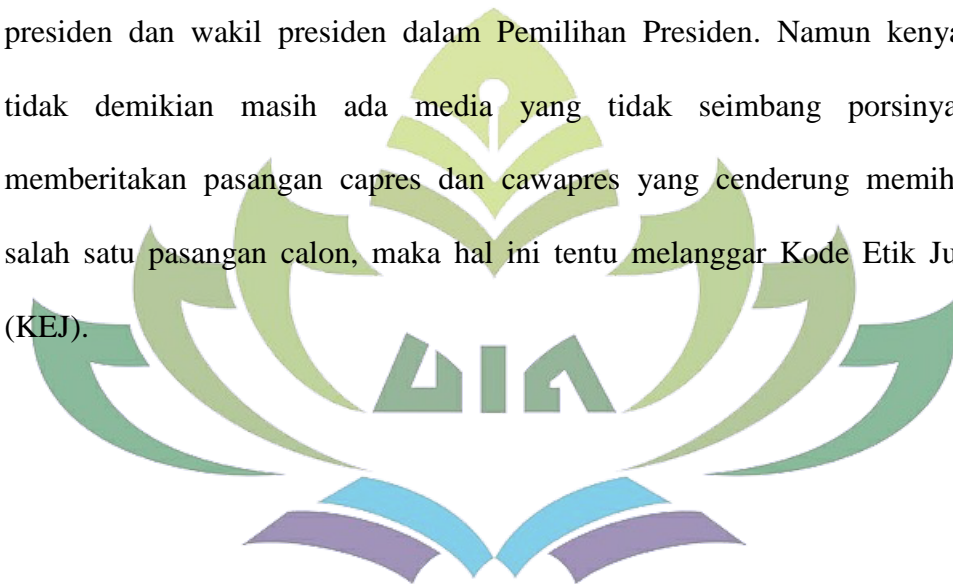
<sup>48</sup> Musfialdy, (2015), "Peran Media Massa Saat Pemilihan Umum: Mengawasi atau Diawasi", *Jurnal RISALAH*, Vol. 26, No. 2, h 72

perpanjangan demokrasi akhirnya menjadi ancaman bagi demokrasi. Sementara, tanggung jawab media yang sejatinya berfungsi sebagai ekspresi keberagaman pendapat beralih rupa menjadi ekspresi keberagaman. Dalam situasi demikian media sudah tidak dapat lagi sebagai saluran yang pasif, netral, dan sekadar menjadi kumpulan medium yang melaporkan informasi. Akan tetapi, media massa telah menjadi arena sosial atau panggung publik yaitu suatu arena dimana berbagai kelompok berusaha menampilkan definisi situasi serta definisi realitas sosial menurut versi mereka sendiri.

Mengenai netralitas Lampung Post terhadap berita Politik di Indonesia, Lampung Post kurang netral dalam pemberitaan yang Lampung Post sajikan, walaupun dalam hal ini Lampung Post memberitakan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan berasal dari sumber-sumber yang terpercaya. Seiring dengan perkembangan zaman, media massa pada zaman modern ini dituntut untuk bisa mengawasi sekaligus menjadi kontrol sosial dalam masyarakat. Disamping itu, media massa dalam hal ini Lampung Post mempunyai peranan penting, yakni menjadi wadah dalam menjembatani aspirasi serta pendapat publik. Indonesia yang menganut sistem demokrasi yang penyelenggaraan negaranya bertumpu pada kedaulatan serta kepentingan rakyat, sudah tentu dalam hal ini media massa harus bisa memberikan informasi yang aktual, faktual dan seimbang demi kepentingan rakyat Indonesia. Dengan informasi yang seimbang itu, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan peran masyarakat dalam menanggapi permasalahan isu yang sedang berkembang. Selain itu, informasi yang baik dapat menjadi referensi bagi masyarakat untuk memilih pemimpin dalam

penyelenggaraan Pilpres yang merupakan sebagai bentuk realisasi negara demokrasi yang mengedepankan kedaulatan rakyat. Pilpres yang berkualitas harus memiliki landasan yang jelas.

Media cetak khususnya koran merupakan bagian dari pers sebagaimana yang dikenal dalam Undang-Undang Pers Nomor 40 Tahun 1999. Mengingat media massa sebagai bagian dari pers, harusnya mampu bersikap netral dalam melakukan pemberitaan, terlebih-lebih yang berkenaan dengan pasangan calon presiden dan wakil presiden dalam Pemilihan Presiden. Namun kenyataannya tidak demikian masih ada media yang tidak seimbang porsinya dalam memberitakan pasangan capres dan cawapres yang cenderung memihak pada salah satu pasangan calon, maka hal ini tentu melanggar Kode Etik Jurnalistik (KEJ).



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Terkait dengan partisipasi media tersebut dalam mengabarkan berita-berita terkait dunia politik nasional maupun daerah, khususnya Lampung Post selalu berusaha untuk memberikan berita-berita politik nasional maupun daerah dengan lugas dan transparan, Lampung Post berusaha untuk independen dan namun belum sepenuhnya netral dalam memberikan berita kepada masyarakat luas dan masih ada indikasi memihak atau diintervensi oleh pihak manapun.
2. Mengenai netralitas Lampung Post terhadap berita Politik di Indonesia, Lampung Post kurang netral dalam pemberitaan yang Lampung Post sajikan, walaupun dalam hal ini Lampung Post memberitakan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan berasal dari sumber-sumber yang terpercaya. Seiring dengan perkembangan zaman, media massa pada zaman modern ini dituntut untuk bisa mengawasi sekaligus menjadi kontrol sosial dalam masyarakat. Disamping itu, media massa dalam hal ini Lampung Post mempunyai peranan penting, yakni menjadi wadah dalam menjembatani aspirasi serta pendapat publik. Indonesia yang menganut sistem demokrasi yang penyelenggaraan negaranya bertumpu pada kedaulatan serta kepentingan rakyat, sudah tentu dalam hal ini media massa harus bisa memberikan informasi yang aktual, faktual dan seimbang demi kepentingan rakyat Indonesia. Dengan informasi yang seimbang itu, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran daln peran masyarakat dalam menanggapi permasalahan isu yang sedang berkembang.



Selain itu, informasi yang baik dapat menjadi referensi bagi masyarakat untuk memilih pemimpin dalam penyelenggaraan Pilpres yang merupakan sebagai bentuk realisasi negara demokrasi yang mengedepankan kedaulatan rakyat. Pilpres yang berkualitas harus memiliki landasan yang jelas.

## B. Saran

Ada beberapa aspek yang bisa dijadikan indikator sehingga Pilpres bisa dikatakan berkualitas.

1. Penyempurnaan regulasi khususnya terkait dengan media penyiaran juga sedang dilakukan. Independensi lembaga penyiaran swasta, dijaga melalui pasal yang mengatur tentang kepemilikan media penyiaran, kepemilikan silang media dan keanekaragaman isi siaran serta pengaturan waktu iklan (termasuk juga iklan politik). Kewajiban untuk menjalankan sistem penyiaran berjaringan juga menyebabkan semakin terdistribusikannya konten siaran yang dikondisikan atas prosentasi isi siaran media penyiaran.
2. Bila ingin menjadi media pers nasional yang baik, maka independensi dan netralitas harus ditegakkan. Bila tidak, pers akan ditinggalkan *audience*, serta bisa mendapat sanksi etik dan/atau hukum. Semakin tinggi derajat independensi dan netralitas media, semakin tinggi pula kredibilitasnya, serta semakin disukai dan semakin mampu membentuk opini publik. Namun, sulit kiranya menciptakan media yang sepenuhnya independen dan netral

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Asep. 2010. *Analisis Teoritis Tentang Media Massa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aisyah, Dara. 2003. *Hubungan Birokrasi Dengan Demokrasi*. Medan: USU digital Library.
- Al-Basnawi, Salim Ali. 1995. *Al-Syari'ah al-Muftara Alaiha*. Terj. Mustolah Maufur. *Wawasan Sistem Politik Islam*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Al Karimah. 2008. *Studi Pemikiran M. Qurash Shihab Tentang Politik (Siyasah) Serta Peran Perempuan di Dalam Tafsir Al-Misbah*. Fak. Syari'ah UIN SUKA
- Anam, Khoirul. 2009. *Fikih Siyasah dan Wacana Politik Kontemporer*. Yogyakarta: Ida Pustaka.
- Andiana, Nina dkk, 2012. *Perempuan, Partai Politik, dan Parlemen: Studi Kinerja Anggota Legislatif Perempuan di Tingkat Lokal*. Jakarta: PT. Gading Inti Prima.
- Aryanti, Aprilia Dwi. 2014. *Netralitas Media Massa Sebagai Implementasi Fungsi Edukasi Politik di Indonesia*. *Jurnal Penelitian Politik*. Vol.2. No.1. Hal.1-14 september 2014.
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Chinoy, Elly, dalam Soejono Soekanto. 1984. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Prens.
- Departemen Agama RI. 2008. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Penerbit Diponegoro.
- Dzuhayatin, Siti Ruhaini. 2000. *Gender dalam Perspektif Islam Studi terhadap Hal-hal yang Memperkuat Dan melemahkan Gender dalam Islam, Membicarakan Feminisme Diskursus Gender Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti .
- Ismail, Achmad Satori. 2000. *Fikih Perempuan Dan Feminisme dalam, Membicarakan Feminisme Diskursus Gender Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti.

Ismail, Nurjannah. 2009. *Relasi Gender dalam Al-qur'an Studi Kritis Terhadap Tafsir Al-Thabari Dan Al-Razi dalam buku Gender dan Islam Teks dan Konteks*. Yogyakarta: PSW UIN Sunan Kalijaga.

Izzat, Hibah Rauf. 1997. *Wanita dan Politik Pandangan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Jurdi, Syarifudin. 2008. *Pemikiran Politik Islam Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Haryanto 2004. *Partai Politik Suatu Tinjauan Umum*. Yogyakarta: Liberty.

Mirza Triandana. 2016. *Netralitas Media Cetak Lokal dalam Pemilihan Gubernur Lampung Periode 2014-2019. (Skripsi)*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Shafaat, 2008. *Kebebasan, Tanggung Jawab, dan Penyimpangan Pers*. Jakarta. Prestasi Pustaka.

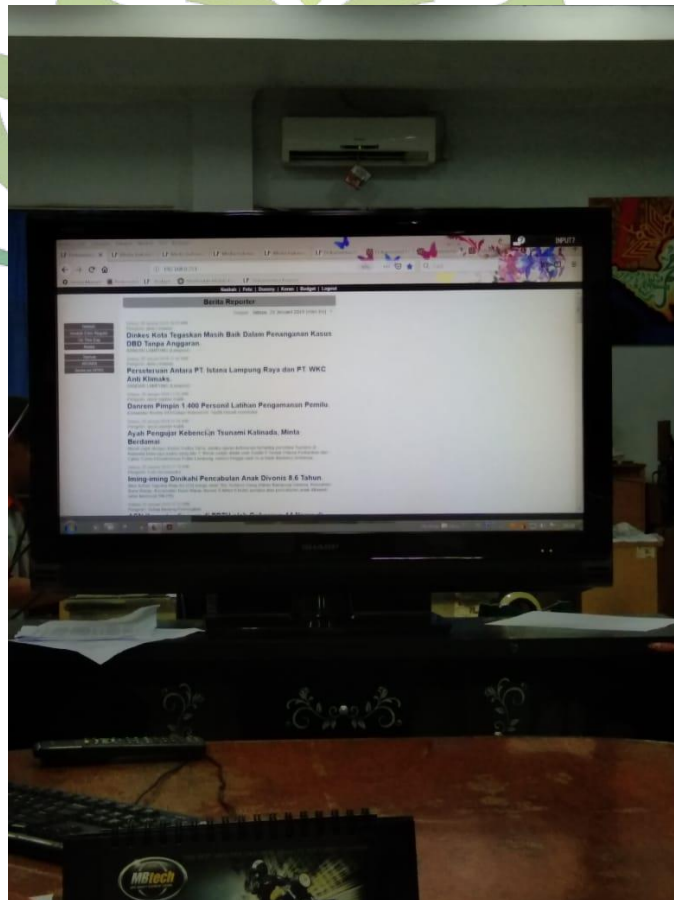
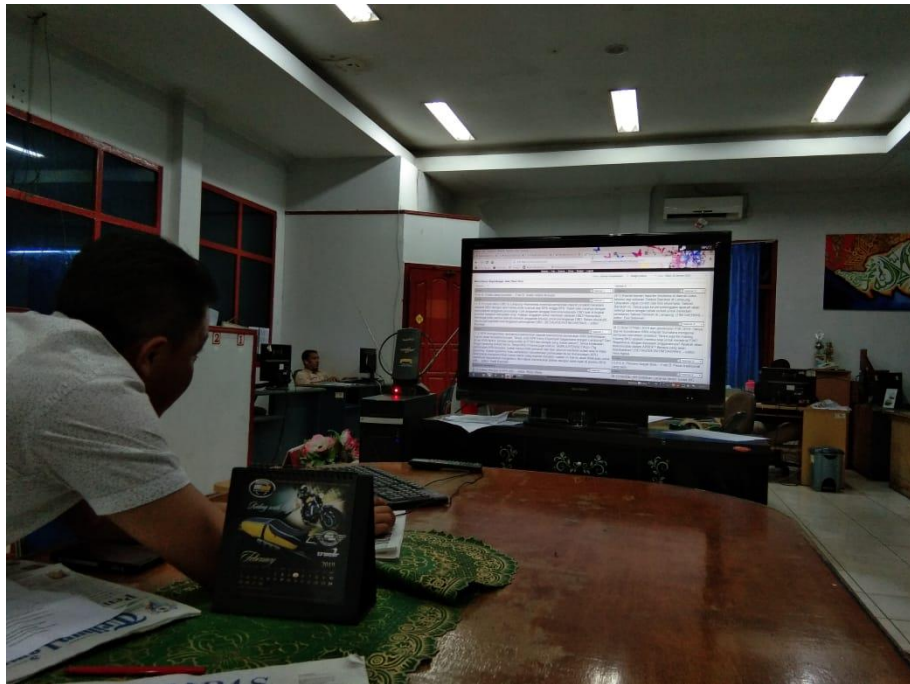


## LAMPIRAN DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



Gambar 1  
Wawancara dengan Eka Septiawan, selaku editor berita-berita politik  
SKH Lampung Post





Gambar 2  
Dokumentasi sejarah SKH Lampung Post



Gambar 3  
Dokumentasi Hasil Wawancara Dengan Muhammad Hasan Saifuddin selaku  
Pengamat Politik dari Paslon Presiden dan Wakil Presiden Nomor Urut 02





Gambar 4

Dokumentasi Hasil Wawancara Dengan Najib Darusman selaku Pengamat Politik dari Paslon Presiden dan Wakil Presiden Nomor Urut 01